



**PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN, DAN KEMAJUAN
TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MASYARAKAT DI PASAR
MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KOTA MALANG)**

SKRIPSI

DISUSUN OLEH:

ARFAN RADIAN WIBOWO

165020507111007

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Meraih Derajat Sarjana Ekonomi



PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2020



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

" Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)"

Yang disusun oleh :

Nama	: Arfan Radian Wibowo
NIM	: 165020507111007
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
Jurusan	: S-1 Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	: Ekonomi Islam

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **26 Juni 2020** dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima.

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Farah Wulandari Pangestuty, SE., ME., Ph.D.
NIP. 198204232005022001
(Dosen Pembimbing)
2. Ajeng Wahyu Puspitasari, SE., MA.
NIP. 2012018512212001
(Dosen Penguji I)
3. Dr. Asfi Manzilati, SE.,ME.
NIP. 196809111991032003
(Dosen Penguji II)

Farah Wulandari Pangestuty

Ajeng Wahyu Puspitasari

Dr. Asfi Manzilati



Malang, 26 Juni 2020
Dekan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Brawijaya
Asfi Manzilati
Asfi Manzilati, SE., MT., Ph.D
NIP. 197009201995121001



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : **Arfan Radian Wibowo**
 Tempat, tanggal lahir : **Jakarta, 22 Desember 1997**
 NIM : **165020507111007**
 Jurusan : **S1 Ilmu Ekonomi**
 Konsentrasi : **Ekonomi Islam**
 Alamat : **Jalan PTP 1 Kavling 2 Kost Putra Lazuardy**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang berjudul :

Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)

yang saya tulis adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat atau saduran dari Skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabutnya predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 11 Juni 2020

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,

Farah Wulandari Pangestuly, SE., ME., Ph.D.
NIP.197410181999031001

Yang memuat pernyataan,



Arfan Radian Wibowo
NIM.165020507111007

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ekonomi Islam

Arif Hoetoro, SE., MT., Ph.D.
NIP 197009201995121001

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
DAFTAR RIWAYAT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Prinsip Syariah Dalam Pasar Modal.....	10
2.1.1 Peran dan Fungsi Pasar Modal Syariah.....	12
2.1.2 Keuntungan dan Kerugian Berinvestasi di Pasar Modal.....	14
2.1.3. Pelaku Pasar Modal.....	15
2.1.4. Jenis-Jenis Pasar Modal.....	16
2.1.5. Karakteristik Pasar Modal Syariah.....	18
2.1.6. Perbedaan Pasar Modal Syariah Dengan Konvensional.....	19
2.1.7. Perbedaan Produk Pasar Modal Syariah Dengan Konvensional ..	20
2.2 Theory of Planned Behaviour.....	27
2.3.Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.....	29
2.4 Pengaruh Pengetahuan Investasi dalam Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.....	31
2.5 Pengaruh Pendapatan dalam Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.....	34
2.6 Pengaruh Kemajuan Teknologi dalam Minat Investasi di Pasar Modal Syariah.....	37
2.7 Penelitian Terdahulu.....	40
2.8 Kerangka Pemikiran.....	42
2.9 Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Pendekatan Penelitian.....	45
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	45



3.3 Variabel Penelitian	45
3.4 Definisi Operasional Variabel	46
3.5 Populasi dan Penentuan Sampel	47
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	49
3.6.1 Jenis Data dan Sumber Data	49
3.6.2 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.7 Transformasi Data.....	50
3.8 Metode Analisis.....	51
3.8.1 Uji Validitas	51
3.8.2 Uji Reliabilitas	51
3.8.3 Analisis Deskriptif	52
3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
3.8.5 Pengujian Hipotesis	53
3.8.6 Uji Asumsi Klasik	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
4.1 Responden Penelitian	57
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pekerjaan, dan Pendapatan Per Bulan	57
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	57
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	59
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan	60
4.3 Analisis Statistik	61
4.3.1 Hasil Uji Validitas	61
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	62
4.4 Hasil Analisis Deskriptif.....	63
4.4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Investasi (X1).....	63
4.4.2 Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan (X2).....	65
4.4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Kemajuan Teknologi (X3).....	66
4.4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi (Y)	68
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	70
4.5.1 Persamaan Regresi	70
4.6 Pengujian Hipotesis	72
4.6.1 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	72
4.6.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)	73



4.6.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²)	74
4.7 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	74
4.7.1 Hasil Uji Normalitas	75
4.7.2 Hasil Uji Multikolinearitas	75
4.7.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	76
4.8 Implikasi Hasil Penelitian.....	77
4.8.1 Pengaruh pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah.....	78
4.8.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah	80
4.8.3 Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	87
LAMPIRAN	94



DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Hal
Tabel 2.1	Kegiatan Yang Bertentangan Dengan Prinsip Syariah	11
Tabel 2.2	Perbedaan Pasar Perdana dan Pasar Sekunder.....	17
Tabel 2.3	Perbedaan Pasar Modal Syariah Dengan Konvensional	19
Tabel 2.4	Perbedaan Sukuk Dengan Obligasi Konvensional.....	22
Tabel 2.5	Perbedaan Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional....	24
Tabel 2.6	Daftar Anggota Bursa Yang Sudah Memiliki SOTS.....	38
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	46
Tabel 3.3	Kriteria Penskoran Skala Likert Positif	50
Tabel 3.4	Kriteria Penskoran Skala Likert Negatif	50
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4.2	Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Investasi	63
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan	65
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Variabel Kemajuan Teknologi	67
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi	68
Tabel 4.7	Hasil Regresi.....	71
Tabel 4.8	Hasil Uji F.....	73
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R ²).....	74
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas.....	75
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	76
Tabel 4.12	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Hal
Gambar 1.1	Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2013-2016.....	4
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	43
Gambar 4.1	Kategori Responden Berdasarkan Umur.....	57
Gambar 4.2	Kategori Responden Berdasarkan Pekerjaan	59
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi adalah salah satu instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara untuk meningkatkan kesejahteraan penduduknya, termasuk negara Indonesia (Timothius et al, 2016). Investasi dalam islam merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, dikarenakan dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain (Faniyah, 2017). Salah satu alternatif investasi syariah yaitu dengan cara menanamkan harta yang dimiliki di pasar modal syariah.

Pasar modal syariah memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal syariah memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan syariah yang dimana sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Soemitra, 2014). Selain itu pentingnya pasar modal syariah dibandingkan pasar modal konvensional, dikarenakan terhindar dari kegiatan spekulasi dan manipulasi yang didalamnya mengandung unsur *gharar* maupun *riba* (Soemitra, 2014).

Data World Bank menyebutkan bahwa pasar modal syariah di Indonesia memiliki potensi yang terbesar di dunia. Hal ini dikarenakan penduduk muslim di Indonesia berjumlah 264 juta jiwa, jumlah ini dinilai lebih besar dari jumlah penduduk di delapan negara yang memiliki aset keuangan syariah terbesar di dunia seperti Malaysia, Uni Emirat Arab, dan Makkah. Selain itu, potensi lainnya 87 persen penduduk Indonesia adalah muslim dan 68 persen adalah kelompok produktif, dan dari aset keuangan syariah Indonesia di pasar global



berada di peringkat 7 mencapai USD 81 miliar pada tahun 2017, mengalahkan Turki yang mencapai USD 49.5 miliar (Puranidhi, 2019).

Perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang besar terhadap kemajuan ekonomi suatu negara dan mendorong sektor bisnis menjadi lebih efisien dan efektif dalam menjalankan operasi usaha untuk mencapai hasil yang maksimal (Timothius et al, 2016). Kemajuan teknologi tersebut salah satunya juga berdampak terhadap transaksi pasar modal syariah yang semakin banyak digemari oleh investor, dengan adanya fasilitas *shariah online trading system* memudahkan para investor untuk melakukan transaksi saham syariah dimana saja dan kapan saja serta dalam membuka rekening saham tidak perlu untuk mendatangi kantor sekuritas yang diinginkan, bisa membuka rekening melalui situs atau *website* dari sekuritas yang dipilih. Selanjutnya perbedaan *shariah online trading system* dengan sistem perdagangan non syariah yaitu terletak pada jenis usaha yang dapat ditransaksikan. *Shariah online trading system*, hanya memfasilitasi perdagangan saham syariah saja. Kemudian transaksi beli saham syariah di SOTS hanya dapat dilakukan secara tunai sehingga tidak diperbolehkan terdapat *trading margin* (transaksi margin) dan juga tidak diperbolehkan jual beli saham yang belum dapat dimiliki (*short selling*) (Okefinance, 2020).

Kelebihan dari *shariah online trading system* juga yaitu, investor yang ingin bertransaksi secara syariah tidak perlu khawatir dikarenakan SOTS sudah otomatis menyeleksi jenis-jenis saham yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang dipastikan transaksi melalui SOTS tidak menggunakan fasilitas *margin trading* maupun *short selling* (Okefinance, 2014). Selanjutnya kemudahan akses terhadap informasi dan transaksi di pasar modal syariah

memiliki potensi untuk meningkatkan minat berinvestasi saham syariah. Dengan kemajuan teknologi tersebut, diharapkan memudahkan masyarakat sebagai *user* dari *shariah online trading system*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor pasar modal syariah hingga September 2019 telah mencapai 61.130 investor, jumlah ini meningkat sebesar 16.594 investor dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 44.536 investor (Qolbi, 2019). Kepala BEI perwakilan Jawa Timur Dewi Sriana mengatakan dari jumlah 61.130 investor di pasar modal syariah, Jawa Timur termasuk Kota Malang berada di urutan ketiga dengan total investor sebesar 8.303, sedangkan pada urutan pertama yaitu Jakarta sebesar 8.933 investor dan Jawa Barat pada posisi kedua sebesar 8.3344 investor (Wahyudi, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal syariah yang semakin meningkat tiap tahun-nya serta potensi pasar modal syariah yang sangat besar dan akan terus mengalami pertumbuhan.

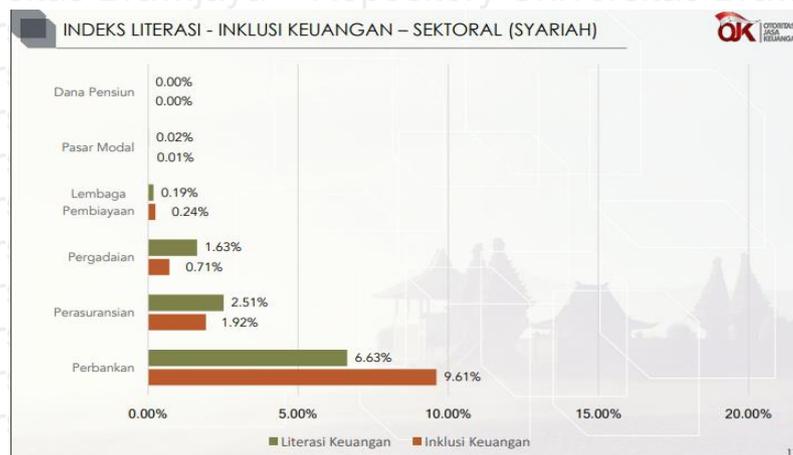
Walaupun jumlah investor pasar modal syariah mengalami peningkatan, dibandingkan dengan jumlah investor pasar modal konvensional yang ditunjukkan semula Desember 2018 sebesar 1.617.367 menjadi 2.280.000 pada Oktober 2019, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 662.633 (Prasongko, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa jumlah investor pasar modal syariah yang semakin meningkat tiap tahun-nya, tetapi dibandingkan ketertarikan masyarakat terhadap pasar modal konvensional masih relatif kecil.

Selain tantangan pasar modal syariah mengenai masih sedikitnya ketertarikan masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal syariah dibandingkan pasar modal konvensional, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga



mengungkapkan kendala perkembangan pasar modal syariah yaitu salah satunya indeks literasi yang relatif masih minim.

Gambar 1.1 Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2013-2016



Sumber: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2013-2016

Dari survei tahun 2013 sampai dengan 2016 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat diketahui bahwa, masyarakat yang mengenal pasar modal syariah hanya 0,02 persen pada tahun 2016, dan dari angka tersebut hanya 0,01 persen masyarakat yang menjadi investor. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih belum memahami secara penuh industri pasar modal syariah sehingga produk-produk dan tata cara mengelola sebuah produk pasar modal syariah terbilang masih belum maksimal dan kemajuan pasar modal syariah terhambat.

Hasil survei Indeks Literasi dan inklusi keuangan Syariah yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tahun 2016 juga menunjukkan, indeks literasi keuangan syariah di Jawa Timur termasuk Kota Malang memiliki tingkat literasi keuangan syariah tertinggi sebesar 29.35% di Indonesia, mengalahkan Provinsi Aceh sebesar 21.09%. Hal ini menunjukkan tingkat pengetahuan

masyarakat Jawa Timur termasuk Kota Malang terhadap layanan keuangan syariah sudah meningkat dan bahkan lebih baik dibandingkan provinsi dengan jumlah mayoritas penduduk muslim terbesar di Indonesia, akan tetapi walau tingkat literasi keuangan syariah di Jawa Timur adalah yang tertinggi, indeks inklusi keuangan syariah di Jawa Timur masih relatif rendah yaitu sebesar 12.21% (Amenan, 2018). Rendahnya minat berinvestasi masyarakat tersebut dipengaruhi oleh pemahaman terhadap pasar modal syariah (Merawati et al, 2015), maka dari itu tingkat pemahaman masyarakat perlu di tingkatkan. Untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pasar modal syariah diperlukan edukasi secara terus-menerus kepada masyarakat melalui sosialisasi seperti kegiatan seminar maupun *workshop* (Pajar, 2017).

Kendala lainya mengenai minat investasi masyarakat pasar modal syariah yaitu masih sedikitnya masyarakat yang mengalokasikan pendapatannya untuk berinvestasi di pasar modal syariah, seperti hasil riset yang telah dilakukan oleh lembaga riset pemasaran. Inside ID mencatat responden yang mengalokasikan pendapatannya untuk menabung dan investasi hanya sebesar 13% pada tahun 2018. Dari alokasi tersebut sebesar 10.27% responden yang menabung, dan sebesar 2.73% untuk berinvestasi. Andres Christian *Managing Director* Indise ID mengatakan bahwa masyarakat masih lebih tertarik untuk mengalokasikan pendapatan untuk menabung dibandingkan berinvestasi (Murdaningsih, 2018). Selain itu survei yang diselenggarakan oleh LUNO, perusahaan global di bidang pertukaran aset *kripto* menemukan bahwa 69 persen kaum *milenial* Indonesia pada tahun 2019 tidak memiliki strategi investasi, akibatnya kaum *milenial* tersebut masih sibuk mengalokasikan pendapatannya untuk menabung daripada menggunakan



uangnya untuk berinvestasi baik investasi emas, saham ataupun reksadana (Lestari, 2019).

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang dimana orientasi secara finansial masyarakatnya masih berjangka pendek atau dalam kategori *saving society*. Bila dibandingkan dengan negara maju orientasi lebih ke jangka panjang atau dalam kategori *investing society* (investasi) (Pajar, 2017). Kesadaran akan pengelolaan keuangan negara maju sudah sedemikian besarnya sehingga mampu menyisihkan 30 persen pendapatannya untuk investasi. Oleh karena itu diperlukan edukasi publik yang insentif guna mengubah pemikiran masyarakat dari *saving society* menjadi *investing society* (Pajar, 2017). Dengan demikian minat masyarakat untuk berinvestasi salah satunya di pasar modal syariah bisa terus meningkat.

Sebagai upaya meningkatkan minat atau ketertarikan masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal syariah, salah satunya melalui penelitian yang dilakukan oleh Bapepam (Badan Penelitian Pasar Modal) tahun 2011 tentang peningkatan minat berinvestasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal meliputi kehalalan investasi, *return* investasi, dan pengetahuan investor. Sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi atau sosial ekonomi (Malik, 2017).

Menurut Khotimah et al (2016) minat investor pada efek syariah di pasar modal dipengaruhi oleh sosialisasi dan pengetahuan. Hal ini dikarenakan penyampaian sosialisasi mengenai efek-efek syariah di pasar modal dilakukan dengan tepat, maka akan mendorong investor untuk melakukan investasi pada efek syariah. Selain itu pengetahuan yang dimiliki oleh investor terhadap efek-efek syariah di pasar modal memadai, maka akan mendorong investor untuk berinvestasi pada efek syariah.





Menurut Malik (2017) semakin tinggi risiko semakin banyak atau meningkat peminat investasi. Bahwa investor atau responden membeli saham lebih dari satu untuk mengurangi risiko lebih, memilih perusahaan yang likuiditasnya tinggi, saham yang produktif, dan kebijakan yang tepat. Selain itu variabel pendapatan dan motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi. Bahwa responden akan meningkatkan pembelian saham seiring dengan meningkatnya pendapatan mereka, produktivitas perusahaan meningkat, dan harga saham sesuai dengan pendapatan responden. Sedangkan variabel motivasi, indikator pernyataan dari responden untuk meningkatnya pertimbangan pembelian saham syariah di BGIU (Bursa Galeri Investasi UIS) adalah dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan berinvestasi di saham syariah, keberkahan, terjaminnya pendapatan yang baik, halal, pengembangan keuangan syariah, dan menjadi pemilik perusahaan yang di investasikan. Sedangkan untuk variabel pengetahuan, persepsi, dan belajar berpengaruh negatif terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Menurut Yusuf (2019) kemajuan teknologi dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal. Karena kemajuan teknologi yang ada saat ini telah memberikan kenyamanan, keamanan, akses yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat serta informasi dan wawasan tentang investasi di pasar modal pun dapat menyebar luas yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi khususnya di pasar modal. Selain itu semakin baik pengetahuan investasi generasi milenial di pasar modal yang dimiliki maka, akan semakin berminat untuk melakukan investasi di pasar modal dan edukasi terpercaya dapat menambah pemahaman tersebut.



Berdasarkan uraian diatas, persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sama-sama membahas mengenai minat investasi namun memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini tidak hanya membahas mengenai permasalahan tingkat literasi keuangan syariah seperti sebagian besar penelitian sebelumnya, tetapi juga membahas mengenai pengaruh pendapatan seseorang dan kemajuan teknologi pada sektor pasar modal syariah terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah.

Hal itu menjadi daya tarik bagi peneliti untuk meneliti **“Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang akan menjadi pokok permasalahan dalam penelitian adalah pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Pokok masalah ini yaitu:

Bagaimana pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, pengaruh pendapatan, pengaruh kemajuan teknologi dan pengaruh antara pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat kota malang di pasar modal syariah.



1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi perusahaan maupun pemerintah dalam meningkatkan pemahaman mengenai pasar modal syariah masyarakat Indonesia pada umumnya dan masyarakat kota Malang pada khususnya, dengan melalui penyelenggaraan seminar dan *workshop* ke berbagai daerah Indonesia. Penyusunan seminar maupun *workshop* tidak hanya membahas mengenai teori tetapi juga memperkenalkan produk-produk pasar modal syariah dan manfaat yang di dapat, sehingga jumlah pembuka rekening efek syariah bisa terus bertambah.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh tingkat pengetahuan investasi, pendapatan, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Prinsip Syariah dalam Pasar Modal

Definisi pasar modal dalam arti luas adalah pasar konkret atau abstrak yang mempertemukan pihak yang menawarkan dana dan yang memerlukan dana baik jangka menengah maupun jangka panjang, yaitu jangka satu tahun ke atas. Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara penawaran dan permintaan suatu berharga. Di tempat inilah para pelaku pasar yang punya kelebihan dana (investor) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten. Pihak emiten yang membutuhkan dana menawarkan surat berharga dengan cara *listing* terlebih dahulu pada badan otoritas di pasar modal (Soemitra, 2009).

Dengan demikian, secara umum dapat dipahami bahwa pasar modal merupakan tempat bertemunya pihak yang membutuhkan modal (emiten) dan pihak yang memiliki modal (investor) untuk melakukan transaksi dalam rangka penggunaan modal tersebut.

Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang diharapkan mampu menjalankan fungsi yang sama dengan pasar modal konvensional, namun dengan kekhususan syariahnya yaitu mencerminkan keadilan dan pemerataan distribusi keuntungan. Setiap kegiatan pasar modal syariah berhubungan dengan perdagangan efek syariah, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga profesi yang berkaitan dengannya, di mana produk dan mekanisme operasionalnya berjalan tidak bertentangan dengan hukum muamalat Islamiah. Setiap transaksi surat berharga di pasar modal syariah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariah Islam. Pasar

modal syariah idealnya dikarakterisasi oleh ketiadaan transaksi berbasis bunga, transaksi meragukan, dan saham perusahaan yang berbisnis pada aktivitas dan barang haram (Hamid, 2009).

Dengan demikian pasar modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatan-nya terutama mengenai emiten, jenis efek yang dipergangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Dalam ajaran islam, bahwa kegiatan berinvestasi dapat dikategorikan sebagai kegiatan ekonomi yang termasuk kegiatan muamalah yaitu suatu kegiatan yang mengatur hubungan manusia. Sementara berdasarkan kaidah fiqih bahwa hukum asal dari kegiatan muamalah itu adalah *mubah*, yaitu semua kegiatan dalam pola hubungan antara manusia adalah *mubah* kecuali yang jelas ada larangannya (*haram*). Ketika suatu kegiatan muamalah tersebut baru muncul dan belum dikenal sebelumnya dalam ajaran islam maka kegiatan tersebut dianggap dapat diterima, kecuali terdapat implikasi dari Alquran dan Hadist yang melarangnya secara implisit maupun eksplisit (Sutedi, 2011).

Berdasarkan kegiatan atau tindakan yang bertentangan dengan prinsip syariah (sesuai fatwa DSN-MUI Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011), antara lain:

Tabel 2.1 Kegiatan Yang Bertentangan Dengan Prinsip Syariah

Nama Kegiatan	Pengertian
Tadlis	Tindakan menyembunyikan kecacatan objek akad yang dilakukan oleh penjual untuk mengelabui pembeli seolah-olah penjual objek akad tersebut tidak cacat
Taghriir	Upaya mempengaruhi orang lain baik dengan ucapan maupun tindakan yang mengandung kebohongan, agar terdorong untuk melakukan transaksi.
Tanajusy/ Najsy	Tindakan menawarkan barang dengan harga lebih tinggi oleh pihak yang tidak bermaksud membelinya, untuk

Nama Kegiatan	Pengertian
	menimbulkan kesan banyak pihak yang berminat membelinya.
Ikhtikar	Membeli suatu barang yang sangat diperlukan masyarakat pada saat harga mahal dan menimbunnya dengan tujuan untuk menjualnya kembali pada saat harganya lebih mahal.
Ghisysy	Satu bentuk tadlis; yaitu penjual menjelaskan atau memaparkan keunggulan atau keistimewaan barang yang dijual serta menyembunyikan kecacatannya.
Ghabn	Ketidakseimbangan antara dua barang (objek) yang dipertukarkan dalam suatu akad, baik segi kualitas maupun kuantitasnya
Bai' Alma'dum	Melakukan penjualan atas barang (efek syariah) yang belum dimiliki (<i>short selling</i>)
Riba	Tambahan yang diberikan dalam pertukaran barang-barang <i>ribawi (al-amwal al-ribawiyah)</i> dan tambahan yang diberikan atas pokok utang dengan imbalan penangguhan pembayaran secara mutlak.

Sumber: (Keuangan, 2015)

2.1.1. Peran dan Fungsi Pasar Modal Syariah

Secara teoritis pasar modal menjalankan dua fungsi simultan, yaitu fungsi intermediasi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi intermediasi ekonomi pasar modal dijalankan dengan mewujudkan pertemuan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Pasar modal berperan sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksadana. Masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrumen (Soemitra, 2009).

Peranan mendasar pasar modal secara umum bagi perekonomian antara lain:

- a. Memberikan kesempatan bagi penabung untuk berpartisipasi secara penuh dalam usaha bisnis.



- b. Memungkinkan pemegang saham dan obligasi memperoleh likuiditas dengan menjual saham dan obligasi mereka di pasar sekunder.
- c. Memberikan kesempatan bagi pengusaha untuk menghimpun dana eksternal untuk kebutuhan ekspansi aktivitas ekonomi dan perusahaan mereka.
- d. Memberikan kesempatan bagi pengusaha memisahkan operasi bisnis dan ekonomi dengan aktivitas keuangan (Metwally, 1984).

Selain itu, pasar modal yang efisien diharapkan melaksanakan berbagai fungsi berikut ini:

- a. Menyajikan mekanisme mobilisasi sumber daya yang mengarah kepada alokasi sumber daya keuangan yang efisien dalam ekonomi.
- b. Menyediakan likuiditas dalam pasar dengan harga paling murah, yakni berbiaya transaksi paling rendah atau penawaran rendah menyebar pada sekuritas yang diperdagangkan di pasar.
- c. Untuk memastikan transparansi dalam penentuan harga sekuritas dengan menentukan harga premi risiko, yang merefleksikan tingkat risiko sekuritas tersebut.
- d. Menyediakan peluang menyusun portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dan untuk mengurangi level risiko melalui diversifikasi lintas batas geografis dan waktu (Soemitra, 2014).

Fungsi pasar modal dalam ikut memajukan perekonomian dan keuangan juga diemban oleh pasar modal syariah dengan kekhususan menjadikan ajaran syariah sebagai parameter dalam menentukan berbagai kebijakan menjalankan operasi pasar modal dan pengembangannya.



Menurut M.M. Metwally, 1984. Keberadaan pasar modal syariah selain menjalankan fungsi pasar modal secara umum juga memberikan manfaat lain bagi perekonomian nasional, yaitu:

- a. Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan dan risikonya.
- b. Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendapatkan likuiditas.
- c. Memungkinkan perusahaan meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.
- d. Memisahkan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan ciri umum pada dasar modal konvensional.
- e. Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham.

2.1.2. Keuntungan dan Kerugian Berinvestasi di Pasar Modal

Investasi pada pasar modal memiliki keuntungan dan kerugian (Sundjaja, 2003).

A. Keuntungan

- a. *Capital gain* adalah selisih harga penjualan terhadap harga pembelian saham atau surat berharga lainnya. apabila harga penjualan lebih tinggi dari pembelian maka investor mendapat *capital gain*.
- b. Dividen adalah laba perusahaan yang dibagikan kepada seluruh pemegang saham.
- c. Saham perusahaan akan memiliki nilai lebih tinggi ketika emiten memiliki kinerja yang meningkat.



B. Kerugian

- a. *Capital loss* harga penjualan saham atau surat berharga lainnya lebih rendah dari pada harga belinya.
- b. Rugi kesempatan adalah kerugian akibat suku bunga deposito lebih tinggi dari pada return surat berharga pasar modal.
- c. Kerugian likuidasi adalah kerugian akibat perusahaan yang dilikuidasi, terhitung harga beli saham lebih tinggi dari pada nilai likuidasi.

2.1.3. Pelaku Pasar Modal

Dalam kegiatan pasar modal, terdapat beberapa pelaku pasar modal. Pihak-pihak tersebut yaitu:

- a. Emiten adalah perusahaan yang melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi. Dalam melakukan emisi, emiten dapat memilih dua macam instrument pasar modal yang bersifat kepemilikan atau hutang. Jika emiten memilih instrument yang bersifat kepemilikan, maka emiten menerbitkan saham. Tetapi jika emiten memilih instrument yang bersifat hutang, maka emiten menerbitkan obligasi (Kasmir, 2004).
- b. Investor adalah yang membeli atau menanamkan modalnya pada perusahaan yang melakukan emisi. Sebelum membeli surat-surat berharga, investor harus meneliti dan menganalisis terlebih dahulu. Penelitian tersebut mencakup bonadifitas perusahaan, prospek usaha emiten, dan Analisa lainnya (Kasmir, 2004).
- c. Perusahaan pengelola dana (*investman company*) merupakan perusahaan yang beroperasi di pasar modal dengan mengelola modal yang berasal dari investor. Perusahaan ini mempunyai dua unit, yaitu



pengelola dana (*fund management*) dan penyimpanan dana (*custodian*). Bagian pengelolaan dana adalah divisi yang memutuskan efek mana yang harus dijual dan harus dibeli. Sedangkan, penyimpanan dana adalah bagian yang melakukan penjualan atau pembelian efek. Selain itu juga melakukan menerima bunga (pada pasar modal konvensional) dan deviden kepada emiten (Rivai, 2007).

- d. Reksa dana merupakan salah satu alternative investais bagi masyarakat pemodal. Khususnya, pemodal kecil dan pemodal yang tidak memiliki banyak waktu dan keahlian untuk menghitung resiko atas investasi mereka. Reksa dana diranca dalam rangka menghimpuna dana dari masyarakat yang memiliki modal dan mempunyai keinginan untuk melakukan investasi. Akan tetapi mereka hanya mempunyai waktu dan pengetahuan yang terbatas. Reksa dana juga diharapkan dapat meningkatkan peran pemodal local untuk berinvestasi di pasar modal (Sudarsono, 2007).

2.1.4. Jenis-Jenis Pasar Modal

Dalam pasar modal terdapat beberapa jenis pasar modal, yaitu:

- a. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Pasar perdana merupakan pasar dimana emiten pertama kali meperdagangkan saham atau surat berharga lainnya. Kegiatan ini biasa dinamakan dengan penawaran umum atau *Initial Public Offering* (IPO). Informasi suatu perusahaan yang akan menawarkan sahamnya untuk pertama kali pada masyarakat, dapat dilihat minimal di dua harian nasional, publik ekspose atau prospektus. Prosedur pembeliannya melalui pengisian Formulir Pemesanan Pembelian

Saham (FPPS) yang tersebar melalui *underwriter* atau penjamin emisi efek atau agen-agen penjual lainnya yang ditunjuk (Rivai, 2007).

b. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Pasar sekunder adalah pasar yang memperdagangkan efek setelah penawaran di pasar perdana. Perdagangan di pasar sekunder hanya terjadi antar investor yang satu dengan lainnya. Transaksinya tidak lepas dari bursa saham sebagai fasilitator perdagangan di pasar modal. Pembelian di pasar ini, hanya pada saham yang telah beredar berdasarkan aturan yang telah ditetapkan di pasar. Prosedurnya yaitu investor melakukan order beli atau jual melalui *broker* dan kemudian meneruskannya ke pasar atau bursa (Rivai, 2007). Kemudian harga saham di pasar sekunder tidak lagi ditentukan oleh emiten dan penjamin emisi, tetapi berdasarkan atas teori penawaran dan permintaan serta prospek perusahaan yang menebitkan saham. Dengan demikian, harga saham di pasar sekunder dapat lebih tinggi dari pasar perdana (Haroen, 2000). Terdapat beberapa perbedaan antara pasar perdana dengan pasar sekunder, apabila dilihat dari segi kepentingan investor dalam membeli dan menjual saham.

Tabel 2.2 Perbedaan Pasar Perdana dan Pasar Sekunder

No.	Keterangan	Pasar Perdana	Pasar Sekunder
1.	Harga	Tetap (ditentukan oleh penerbit surat berharga)	Berfluktuasi (ditentukan oleh pengaruh <i>supply and demand</i>)
2.	Biaya	Tidak dikenakan biaya promosi	Dikenakan biaya promosi
3.	Jangka waktu penjualan	Terbatas	Tidak Terbatas
4.	Cara Penjualan	Dilaksanakan melalui agen penjualan	Dilaksanakan oleh agen bursa

Sumber: (Rivai, 2007)



c. Bursa Pararel

Tidak semua efek yang diterbitkan dapat dijual di bursa efek, karena persyaratan untuk mendaftar di bursa efek sangat ketat. Bursa pararel merupakan alternatif bagi perusahaan *go public* yang tidak dapat memenuhi syarat yang ditentukan bursa efek. Emiten-emiten yang mendaftarkan efeknya di bursa pararel, modalnya relatif lebih kecil. Atas dasar ini, bursa paralel merupakan pelengkap bagi pasar bursa efek yang sudah ada (Rivai, 2007).

2.1.5. Karakteristik Pasar Modal Syariah

Menurut Mokhtar Muhammad Metwally (Rifai, 2009) karakteristik pasar modal Syariah yaitu:

- a. Semua saham harus diperjual belikan pada bursa efek.
- b. Bursa perlu mempersiapkan pasca perdagangan dimana saham dapat diperjualbelikan melalui pialang.
- c. Semua perusahaan yang mempunyai saham yang dapat diperjualbelikan di bursa efek diminta menyampaikan informasi tentang perhitungan (*accout*) keuntungan dan kerugian serta neraca keuntungan kepada kimte manajemen bursa efek, dengan jarak tidak lebih dari tiga bulan sekali.
- d. Komite manajemen menerapkan harga saham tertinggi (HST) pada setiap perusahaan dengan interval tidak lebih dari tiga bulan seklai.
- e. Saham tidak boleh diperjual belikan dengan harga lebih tinggi dari harga saham tertinggi (HST).
- f. Saham dapat dijual dengan harga dibawah harga saham tertinggi (HST)

- g. Komite manajemen harus memastikan bahwa semua perusahaan yang terlibat dalam bursa efek itu mengikuti standar akuntansi Syariah.
- h. Perdagangan saham mestinya hanya berlangsung dalam satu minggu periode perdagangan setelah menentukan harga saham tertinggi (HST).
- i. Perusahaan hanya dapat menerbitkan saham baru dalam periode perdagangan dengan harga HST.

2.1.6. Perbedaan Pasar Modal Syariah Dengan Konvensional

Ada beberapa perbedaan antara pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional, beberapa diantara perbedaan sebagai berikut:

Tabel 2.3 Perbedaan Pasar Modal Syariah Dengan Konvensional

NO	Keterangan	Pasar Modal Syariah	Pasar Modal Konvensional
1.	Emiten	Dari perusahaan yang operasionalnya tidak melanggar prinsip-prinsip islam.	Tidak ada batasan dan kriteria tertentu mengenai perusahaan penerbit saham.
2.	Instrumen yang diperdagangkan	Saham syariah, Obligasi syariah, dan Reksadana syariah.	Saham, Obligasi, Reksadana, Opsi, Waran, dan Right.
3.	Jenis Indeks	<ul style="list-style-type: none"> a. Jika Indeks dikeluarkan oleh emiten konvensional, maka perhitungan indeks saham tidak digolongkan memenuhi kriteria-kriteria syariah. b. Jika Indeks dikeluarkan oleh emiten syariah, maka indeks didasarkan pada seluruh saham yang terdaftar di perusahaan syariah. 	Tidak ada pemisahan antara emiten halal dan haram.
4.	Mekanisme Transaksi Investasi	a. Tidak mengandung transaksi Ribawi.	a. Menggunakan konsep bunga yang mengandung riba.

NO	Keterangan	Pasar Modal Syariah	Pasar Modal Konvensional
		b. Tidak transaksi yang meragukan (gharar), spekulatif, dan judi. c. Saham perusahaan tidak bergerak dalam pada bidang yang diharamkan. (alkohol, judi, rokok, dll) d. Transaksi penjualan dan pembelian saham tidak boleh dilakukan secara langsung untuk menghindari manipulasi harga.	b. Mengandung transaksi yang tidak jelas, spekulatif, manipulatif, dan judi. c. Saham perusahaan bergerak dalam semua bidang baik haram maupun halal. d. Transaksi penjualan dan pembelian dilakukan secara langsung dengan menggunakan jasa broker sehingga memungkinkan para spekulasi untuk memperlakukan harga.
5.	Saham (Surat - Surat Berharga) Dalam Investasi	Saham yang diperdagangkan datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah.	Saham yang diperdagangkan datang dari semua emiten tanpa mengindahkan halal-haram.

Sumber: (Rosyida, 2015) dan (Putri, 2016)

2.1.7. Perbedaan Produk Pasar Modal Syariah Dengan Konvensional

Saham syariah adalah bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang memenuhi kriteria syariah dan tidak termasuk saham yang memiliki hak-hak istimewa. Penerbitan saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah merupakan alternatif bagi investor yang memiliki preferensi berinvestasi pada instrumen penyertaan modal (ekuitas) (El-Ashkar, 1995).

Perbedaan nilai indeks saham syariah dengan nilai indeks saham konvensional terletak pada kriteria saham emiten yang harus memenuhi prinsip-prinsip dasar syariah. Disebutkan bahwa saham yang diperdagangkan harus berasal dari perusahaan yang bergerak dalam sektor yang memenuhi prinsip syariah dan terbebas dari unsur *ribawi*, serta transaksi saham dilakukan dengan menghindari berbagai praktik spekulasi (Sholihin, 2013).



Selain itu saham syariah dinyatakan sesuai dengan prinsip syariah apabila sebagai berikut (Keuangan, 2015):

- A. *Business Screening*. Tidak melakukan kegiatan usaha antara lain:
 - a. Perjudian dan sejenisnya
 - b. Perdagangan yang dilarang
 - c. Jasa keuangan RIBAWI
 - d. Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi (*maisyir*)
 - e. Produksi atau distribusi barang haram, merusak moral atau mudharat.
 - f. Transaksi suap.
- B. Tidak melakukan transaksi yang bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.
- C. *Financial screening*. Total utang berbasis bunga dibanding total aset tidak lebih dari 45%. Pendapatan non halal dibanding total pendapatan tidak lebih dari 10%.

Dari hasil *screening* saham syariah memiliki keunggulan dibandingkan dengan saham konvensional dikarenakan perusahaan syariah tergolong sehat sebab rasio hutang yang dibatasi sehingga resiko kebangkrutan karena hutang dapat diminamlisir.

Obligasi syariah di dunia internasional dikenal dengan nama *sukuk*. Obligasi syariah adalah suatu surat berharga berjangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/*margin/fee*, serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo (Sutedi, 2011).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2015) sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak terpisahkan atau tidak terbagi atas aset yang mendasarinya (*underlying asset*). Aset yang dijadikan *underlying* dapat berupa barang berwujud seperti tanah, bangunan, proyek pembangunan, atau aset tidak berwujud seperti jasa, atau hak manfaat atas aset tersebut.

Selain itu sukuk atau obligasi syariah juga memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

- Memerlukan *underlying asset* sebagai dasar penerbitan.
- Merupakan bukti kepemilikan atas *underlying asset*.
- Imbal hasil yang diberikan berupa upah/sewa (*ujrah*), selisih harga lebih (*margin*), atau bagi hasil, sesuai jenis akad yang digunakan dalam penerbitan.
- Terbebas dari unsur *riba*, *gharar*, dan *maisyir*.
- Penggunaan dana harus sesuai dengan prinsip syariah.

Secara sederhana perbedaan obligasi konvensional dengan sukuk dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2.4 Perbedaan Sukuk Dengan Obligasi Konvensional

Deskripsi	Sukuk	Obligasi
Prinsip Dasar	Kepemilikan bersama atas suatu aset atau manfaat atas aset/proyek/investasi tertentu.	Utang piutang antara penerbit obligasi dan investor
Penggunaan Dana	Penggunaan dana hanya untuk kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.	Tidak terbatas pada kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
Imbal Hasil	Bagi hasil, <i>fee</i> atau <i>ujrah</i> , <i>margin</i> .	Bunga.

Deskripsi	Sukuk	Obligasi
<i>Underlying Asset</i>	Perlu.	Tidak perlu.

Sumber: (Keuangan, 2015)

Reksa dana syariah merupakan reksa dana yang mengalokasikan seluruh dana/ portofolio kedalam instrumen syariah, seperti saham-saham yang tergabung dalam Jakarta Islamic Indeks (JII), obligasi syariah, dan berbagai instrumen keuangan syariah lainnya (Sutedi, 2011).

Keunggulan yang dimiliki Reksa Dana Syariah menurut (Keuangan, 2015) sebagai berikut:

- a. Terjangkau. Minimum investasi Rp 100.000,
- b. Penyebaran risiko. Dana yang terkumpul diinvestasikan pada berbagai jenis efek sehingga risiko tidak terpusat pada 1 jenis efek.
- c. Kemudahan investasi. Investor tidak memerlukan analisis yang dalam karena dikelola oleh Manajer Investasi.
- d. Efisiensi biaya dan waktu. Biaya investasi relatif rendah dan investor tidak perlu memantau terus menerus karena sudah dilakukan oleh Manajer Investasi.
- e. Hasil yang optimal. Tingkat pertumbuhan nilai investasi lebih optimal sesuai dengan jenis reksa dana-nya.
- f. Likuiditas terjamin. Pencairan dana investasi dapat dilakukan sewaktu-waktu.
- g. Transparansi informasi. Investor menerima laporan secara berkala dan dapat mengetahui hasil investasinya setiap saat.
- h. Sesuai dengan syariah. Pengelolaan dan investasi sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal, yang diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS).



- i. Legalitas terjamin. Diawasi oleh OJK dan dikelola oleh Manajer Investasi yang memperoleh izin dari OJK.

Mekanisme kegiatan reksa dana syariah di Indonesia menggunakan akad *wakalah bil ujah* yaitu akad dari investor yang menguasai kepada Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk mengelola investasinya, dan atas pengelolaan tersebut MI dan BK akan mendapatkan *fee/ujrah* (Keuangan, 2015).

Untuk mengetahui perbedaan antara reksadana syariah dengan reksadana konvensional dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.5 Perbedaan Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional

Deskripsi	Reksadana Syariah	Reksadana Konvensional
Pengelolaan	Dikelola sesuai prinsip syariah.	Dikelola tanpa memperhatikan prinsip syariah.
Isi Portofolio	Efek syariah, yaitu; saham syariah, sukuk, dan efek syariah lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> Efek syariah Efek non syariah misalnya saham dari emiten yang memproduksi alkohol, rokok, bank berbasis <i>ribawi</i>, obligasi.
Mekanisme	Terdapat mekanisme pembersih kekayaan non-halal (<i>cleansing</i>).	Tidak ada.
Keberadaan Dengan Pengawas Syariah	Ada .	Tidak ada.

Sumber: (Keuangan, 2015)

Selain perbedaan reksadana syariah dengan reksadana konvensional yang disebutkan diatas, dalam reksadana syariah terdapat mekanisme pembersihan kekayaan reksa dana syariah dari unsur non halal (Keuangan, 2015), yaitu:



- A. Apabila terdapat efek yang tidak lagi merupakan efek syariah disebabkan oleh perubahan dalam Daftar Efek Syariah maka, Manajer Investasi wajib segera menjual efek tersebut paling lambat sepuluh hari kerja sejak diketahuinya terdapat efek non syariah di dalam portofolio tersebut.
- B. Apabila terdapat efek non syariah dalam portofolio reksa dana syariah dikarenakan kesengajaan oleh Manajer Investasi (MI) dan Bank Kustodian (BK) maka:
- MI dan BK dilarang menjual unit penyertaan baru.
 - MI dan BK dilarang mengalihkan kekayaan reksa dana.
 - MI dan BK wajib secara tanggung renteng untuk membeli efek non halal sesuai dengan harga perolehan.
 - MI wajib mengumukan kepada publik sesegera mungkin paling lambat akhir hari kerja kedua setelah diterimanya surat OJK.

Pihak yang terkait dalam penerbitan dan pengelolaan reksa dana syariah antara lain sebagai berikut (Keuangan, 2015):

- Manajer Investasi adalah pihak yang kegiatan usahanya mengelola portofolio efek syariah atau portofolio investasi kolektif untuk sekelompok nasabah berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
- Bank Kustodian adalah bank umum yang disetujui oleh OJK untuk menyelenggarakan jasa kustodian yaitu menyimpan dan melakukan administrasi kekayaan reksa dana syariah.



- c. Dewan Pengawas Syariah adalah dewan yang bertanggung jawab memberikan nasihat dan saran serta mengawasi pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap produk reksa dana syariah.

Perbedaan jenis portofolionya antara reksa dana syariah dengan konvensional sebagai berikut:

- a. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2015) reksa dana syariah pendapatan tetap. Reksa dana yang melakukan investasi paling sedikit 80% dari Nilai Aktiva Bersih dalam bentuk efek syariah berpendapatan tetap. Sedangkan menurut BAPEPAM reksa dana pendapatan tetap adalah reksa dana yang diinvestasikan pada efek bersifat hutang minimal 80% dari total dana yang dikelola.
- b. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2015) rekda dana syariah saham yaitu reksa dana yang malukan investasi paling sedikit 80% dari Nilai Aktiva Bersih dalam bentuk efek syariah bersifat ekuitas. Sedangkan menurut BAPEPAM reksa dana saham adalah reksa dana yang diinvestasikan pada efek bersifat ekuitas (saham) minimal 80% dari total dana yang dikelola.
- c. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2015) reksa dana syariah pasar uang adalah reksa dana yang hanya melakukan investasi pada instrumen pasar uang syariah dalam negeri dan/atau efek syariah berpendapatan tetap yang diterbitkan dengan jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Sedangkan menurut BAPEPAM Reksa dana pasar uang adalah reksa dana yang 100% portofolionya ditempatkan dalam efek pasar uang. Efek pasar uang adalah efek hutang yang berjangka kurang dari satu tahun seperti SBI, deposito, obligasi serta efek hutang lainnya yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.



d. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2015) reksa dana syariah campuran adalah reksa dana yang melakukan investasi pada efek syariah bersifat ekuitas, efek syariah berpendapatan tetap, dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri yang masing-masing tidak melebihi 79% dari Nilai Aktiva Bersih, dimana dalam portofolio reksa dana tersebut wajib terdapat efek syariah bersifat ekuitas dan efek syariah berpendapatan tetap. Sedangkan menurut BAPEPAM reksa dana campuran adalah reksa dana yang memiliki pembagian porsi investasi portofolio yang lebih fleksibel pada berbagai jenis efek. Reksa dana campuran dapat memiliki porsi efek ekuitas lebih banyak atau efek hutang lebih banyak tergantung kondisi pasar.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2015) jenis reksa dana syariah yang memiliki tingkat *return* paling rendah adalah reksa dana syariah pasar uang, sementara yang paling tinggi adalah reksa dana syariah saham. Dimana semakin tinggi *return* suatu jenis reksa dana syariah, maka semakin tinggi pula tingkat risikonya.

2.2. *Theory of Planned Behaviour*

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA). *Theory of Planned Behavior* telah diterapkan untuk memahami dan menjelaskan berbagai perilaku individu. Menurut *Theory of Planned Behavior* faktor utama yang mempengaruhi manusia berperilaku adalah intensi atau yang sering disebut dengan niat atau minat. Minat seseorang dipengaruhi oleh adanya tiga faktor, yaitu: sikap, norma subjektif, dan persepsi control perilaku (Ajzen, 2005).

Sikap (*attitude*) adalah evaluasi kepercayaan perasaan positif/negative, pro/kontra, menyenangkan/tidak menyenangkan, dan sebagainya dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan (Riyanti, 2009).

Misalnya seperti sikap seseorang dalam menerima informasi mengenai investasi di sektor pasar modal syariah akan mempengaruhi perilakunya.

Norma Subjektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007). Misalnya seperti seseorang masyarakat mempunyai

saudara yang sudah berinvestasi di pasar modal syariah, kemudian saudara tersebut telah mendapatkan keuntungan dari berinvestasi di pasar modal syariah, maka akan mendorong seseorang yang belum berinvestasi di pasar modal syariah tersebut untuk berinvestasi melalui pasar modal syariah. Kepercayaan orang lain ini akan dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal syariah atau tidak.

Persepsi kontrol perilaku merupakan keadaan yang memudahkan atau menyulitkan seseorang untuk melakukan sesuatu. Kemudahan dapat diindikasikan sebagai ketersediaan faktor berupa dana, informasi, dan sarana prasarana untuk melakukan investasi di sektor pasar modal syariah.

Sedangkan faktor kesulitan meliputi tidak adanya dana dan terbatasnya sarana serta akses informasi mengenai investasi di sektor pasar modal syariah.

Kontrol perilaku adalah persepsi kemudahan atau kesulitan dalam melakukan suatu perilaku yang berkaitan dengan keyakinan tentang ketersediaan dukungan dan sumber daya atau hambatan untuk melakukan suatu perilaku (Indarto, 2017).



Menurut (Kusmawati, 2011) Jika seseorang yang memiliki minat berinvestasi maka kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi, seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima dengan baik penawaran investasi, dan pada akhirnya akan melakukan investasi.

2.3. Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Slameto (2010) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau mendorong.

Menurut Kusmawati (2011) minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi serta ingin meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi dengan mengikuti pelatihan dan seminar investasi ataupun mencoba berinvestasi

Menurut Yulianti (2011) minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu objek baik berupa benda atau yang lain. Kemudian minat dapat timbul disebabkan gaya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal besar untuk mencapai tujuan yang diminati dalam hal ini berinvestasi terutama di sektor pasar modal baik konvensional maupun syariah.

Berdasarkan menurut para ahli dan penelitian terdahulu mengenai minat investasi di pasar modal syariah dapat disimpulkan bahwa, minat investasi di pasar modal syariah adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal syariah yang kemudian dapat





menimbulkan ketertarikan untuk mencoba produk pasar modal syariah tersebut.

Menurut penelitian Raditya (2014) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi antara lain:

- a. *Neutralinformation* adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
- b. *Personalfinancialneeds* adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- c. *Self image* atau *firm image coincidence* adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
- d. *Socialrelevance* adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
- e. *Classic* merupakan kemampuan perusahaan, nasional atau internasional.
- f. *Professional recommendation* merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional atau para ahli di bidang investasi.

Perilaku seseorang dapat dijelaskan dengan menjadi teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*), dimana inti dari teori ini ada tiga adalah (Ajzen, 2005):

- a. keyakinan diri sendiri tentang hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut
- b. keyakinan tentang norma atau penilaian orang lain yang diharapkan, serta motivasi untuk memenuhi harapan tersebut.
- c. Keyakinan akan faktor yang mendukung atau menghalangi perilaku tersebut serta kesadaran akan kekuatan faktor tersebut.

Untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan pengetahuan investasi sebagai tolak ukur didukung oleh penelitian (Pajar, 2017) , juga menggunakan variabel pendapatan sebagai tolak ukur didukung oleh penelitian dari Putra (2015) serta variabel kemajuan teknologi oleh penelitian dari Yusuf (2019) yang memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

2.4. Pengaruh Pengetahuan Investasi dalam Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Menurut Wibowo et al (2018) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebageian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada, dan telah diserap oleh memori manusia. Menurut Halim (2005) pengetahuan investasi adalah pengetahuan yang luas terkait pasar modal yang harus dimiliki oleh calon investor dalam menelaah dan memahami keadaan pasar sehingga calon investor bisa mengetahui keputusan apa yang seharusnya dipilih agar tidak mengalami kerugian. Menurut Pajar (2017) pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek



mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi.

Menurut Akhmad et al (2019) dimana seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang investasi cenderung akan semakin yakin sehingga menjadi percaya diri dengan pilihan investasinya. Kepercayaan diri ini mampu mengendalikan perilaku dalam berinvestasi, sehingga semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang investasi, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Menurut Ahmad (2004) dalam buku-nya. Alasan seseorang melakukan investasi dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa yang akan datang. Seseorang yang bijaksana akan berpikir bagaimana cara meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu untuk mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berukrang di masa yang akan datang.
- b. Mengurangi tekanan inflasi. Dengan melakukan investasi dalam memilih perusahaan atau objek lain, seseorang dapat menghindarkan diri agar kekayaan atau harta miliknya tidak merosot nilainya disebabkan oleh inflasi yang menaik.
- c. Dorongan untuk menghemat pajak. Beberapa negara di dunia banyak melakukan kebijakan yang sifatnya mendorong tumbuhnya investasi di masyarakat melalui fasilitas perpajakan yang diberikan kepada masyarakat yang melakukan investasi pada bidang-bidang usaha tertentu.

Menurut Tandellin (2001) dasar yang digunakan dalam mengambil keputusan berinvestasi yaitu sebagai berikut:

- a. *Return*. Dalam berinvestasi perlu dibedakan antara *return* yang diharapkan (*expected return*) dan *return* yang terjadi (*realized return*).

Return yang diharapkan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor dimasa datang. Sedangkan *return* yang terjadi atau *return* aktual merupakan *return* yang telah diperoleh investor di masa lalu.

Dalam memperoleh *return* harus dipertimbangkan juga risiko yang terjadi dalam proses investasi, sehingga dalam berinvestasi di samping memperhatikan tingkat *return*, investasi harus selalu mempertimbangkan tingkat risiko suatu investasi.

- b. *Risk*. Korelasi langsung antara pengembalian dengan risiko yaitu semakin tinggi tingkat risiko maka semakin tinggi pengembalian. Oleh karena itu investor harus menjaga tingkat risiko dengan pengembalian yang seimbang. Menurut Manan (2015) risiko investasi disebabkan oleh beberapa faktor, faktor-faktor tersebut dapat terjadi bersamaan atau hanya muncul salah satu saja. Risiko yang dimaksud antara lain:
- 1) Risiko daya beli, disebabkan inflasi.
 - 2) Risiko pasar *bear and bull*, tren pasar naik atau turun.
 - 3) Risiko manajemen, kesalahan/ keliruan dalam pengelolaan.
 - 4) Risiko kegagalan, keuangan perusahaan ke arah kepailitan.
 - 5) Risiko likuiditas, kesulitan pencairan/pelepasan aktiva.
 - 6) Risiko penarikan, kemungkinan pembelian kembali aset/surat berharga oleh emitan.
 - 7) Risiko konversi, keharusan penukaran atau aktiva.
 - 8) Risiko politik, baik international maupun nasional.
 - 9) Risiko industri, munculnya saingan produk homogen.



c. *The time factor*. Jangka waktu adalah hal penting dari definisi investasi.

Investor dapat menanamkan modalnya pada jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang. Pemilihan tersebut merupakan suatu hal penting yang menunjukkan ekspektasi atau harapan dari investor. Investor selalu menyeleksi jangka waktu dan pengembalian yang bisa memenuhi ekspektasi dari pertimbangan pengembalian dan risiko.

2.5. Pengaruh Pendapatan dalam Minat Investasi di Pasar Modal

Syariah

Menurut Samuelson (2004) mengatakan pendapatan adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.

Menurut Sari (2017) pendapatan merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada melalui beragam jenis investasi seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah, dan berbagai macam jenis investasi lainnya.

Dalam Fungsi tabungan rumah tangga digambarkan hubungan antara tingkat tabungan rumah tangga dengan pendapatan nasional dalam perekonomian. Dengan fungsi :

$$S = -a + (1 - b)Y$$

Dengan keterangan bahwa (S) adalah besaran tabungan, (a) adalah konsumsi yang harus dipenuhi pada saat pendapatan nol, (1-b) adalah marginal propensity to save (MPS), dan Y adalah pendapatan nasional. MPS adalah perbandingan antara penambahan tabungan dengan pertambahan pendapatan yang siap dibelanjakan (*disposable income*). $MPS = \Delta S / \Delta Y_d$

Untuk menghitung persamaan Kecondongan menabung rata-rata (*average propensity to save*) digunakan perbandingan tingkat tabungan (S) dengan tingkat pendapatan (Y). Dan dinyatakan dalam rumus :

$$Y = C + S$$

Dengan keterangan bahwa Y adalah pendapatan, C adalah konsumsi dan S adalah tabungan. Sehingga apabila pendapatan naik maka tingkat konsumsi dan tabungan akan naik. Namun apabila dicermati lagi tingkat tabungan dapat ditingkatkan dengan kondisi pendapatan yang sama, yaitu dengan cara menurunkan jumlah konsumsi (Pratama, 2020). Misalnya apabila seseorang memiliki pendapatan Rp 4.000.000 maka akan digunakan untuk konsumsi sebesar Rp 2.000.000 dan menabung sebesar Rp 2.000.000. Namun sebenarnya tingkat tabungan dapat ditingkatkan dengan mengalokasikan lebih banyak pendapatan pada tabungan sehingga menjadi :

$$Y(4.000.000) = C(1.500.000) + S(2.500.000)$$

Hal tersebut akan berdampak pada kenaikan kesejahteraan di masa depan. Karena tabungan akan meningkatkan modal. Semakin tinggi modal perusahaan maka *output* akan naik sehingga pendapatan juga ikut naik.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Asba (2013), menyebutkan faktor yang mempengaruhi konsumen (investor) adalah faktor kepribadian yaitu keadaan ekonomi investor (level pendapatan). Investasi pada pokoknya





didasarkan atas teori produktivitas batas (*marginal productive*) dari faktor produksi modal (*capita*). Sehingga dalam teori ini, besarnya modal yang akan diinvestasi dalam proses produksi ditentukan oleh produktivitas marginalnya (perusahaan) yang kemudian investor akan terus meningkatkan investasinya bilamana produktivitas batas dari investasi masih lebih tinggi dari pada tingkat yang akan diterima.

Menurut All good et al (2016) dan Mahdzan et al (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan seorang individu juga mempengaruhi secara positif signifikan terhadap keputusan investasi yang dilakukannya. Hal ini berarti semakin tinggi pendapatan yang diperoleh seseorang maka minat investasinya juga akan semakin tinggi atau meningkat.

Selain itu menurut Manurung (2014) ada tiga sumber pendapatan penerimaan seseorang atau rumah tangga yang selama di terima oleh masyarakat, yaitu:

a. Pendapatan dari gaji dan upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja, dimana gaji atau upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitas yang dimiliki.

b. Pendapatan dari asset produktif

Aset produktif adalah asset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua jenis asset produktif; 1) asset finansial seperti saham yang menghasilkan dividen dan keuntungan atas modal, bila diperjualbelikan. 2) asset bukan finansial seperti rumah atau perkantoran yang menghasilkan uang sewa.

c. Pendapatan dari pemerintah

Pendapatan yang diterima oleh masyarakat atau seseorang dalam bentuk tunjangan dari pemerintah dalam bentuk jaminan sosial bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah seperti pemberian kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

2.6. Pengaruh Kemajuan Teknologi dalam Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Menurut Ngafifi (2014) menyatakan bahwa kemajuan teknologi adalah kemajuan yang berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan melalui inovasi-inovasi yang diciptakan guna memberi banyak kemudahan bagi kehidupan manusia.

Menurut Yusuf (2019) kemajuan teknologi memberikan kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal, dikarenakan dukungan dari aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas. Fasilitas *Online Trading System* merupakan bagian dari pengaplikasian kemajuan teknologi terutama dalam bidang pasar modal guna mempermudah transaksi penawaran jual dan beli di pasar modal. Jika kemajuan teknologi meningkat, maka minat investasi di pasar modal akan mengalami peningkatan pula.

Menurut peneliti kemajuan teknologi yang dimaksud dalam penelitian adalah persepsi masyarakat akan ketersediaan sarana yang mempermudah akses untuk melakukan investasi di pasar modal syariah seperti *shariah online trading system*.

Shariah Online trading System (SOTS) adalah sistem transaksi saham syariah secara *online* yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal.

SOTS dikembangkan oleh anggota bursa sebagai fasilitas atau alat bantu bagi investor yang ingin melakukan transaksi saham secara syariah. SOTS



disertifikasi oleh DSN-MUI karena merupakan penjabaran dari fatwa DSN-MUI No.80 tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek. Saat ini terdapat 15 Anggota Bursa yang sudah memiliki SOTS, yaitu:

Tabel 2.6 Daftar Anggota Bursa Yang Sudah Memiliki SOTS

No	Anggota Bursa	Nama SOTS	Alamat Website (LINK)
1.	PT Indo Premier Securities	IPOT Syariah	www.indopremier.com
2.	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	HOTS Syariah	www.Miraeasset.co.id
3.	PT BNI Securities	e-Smart Syariah	www.bnisekuritas.co.id
4.	PT Trimegah Securities Tbk.	iTrimegah Syariah	www.trimegah.com
5.	PT Mandiri Sekuritas	MOST Syariah	www.most.co.id
6.	PT Panin Sekuritas Tbk.	POST Syariah	https://pans.id/
7.	PT Phintraco Securities	PROFITS Syariah	www.profits.co.id
8.	PT Sucorinvest	SPOT Syariah	https://sucorsekuritas.com/
9.	PT FAC Sekuritas Indonesia	FAST Syariah	www.facsekuritas.co.id
10.	PT MNC Securities	MNC Trade Syariah	www.mncsekuritas.id
11.	PT Henan putihrai	HPX Syariah	www.henanputihrai.com
12.	PT Philip sekuritas	POEM Syariah	www.phillip.co.id
13.	PT RHB Sekuritas	RHB tradeSmart	https://rhbtradesmart.co.id/
14.	PT Samuel Sekuritas	STAR Syariah	https://samuel.co.id/
15.	PT Maybank Kim Eng Sekuritas	KE Trade Syariah	https://www.maybank-ke.co.id/
16.	PT OSO Sekuritas Indoensia	OSO Trader Syariah	http://www.osd-securities.com
17.	PT Kresna Sekuritas	Kresna Trader Syariah	http://www.kresnasecurities.com
18.	PT Danareksa Sekuritas	Danareksa Online Trading Syariah	http://danareksasekurtias.co.id/

Sumber: (Exchange, 2011)

Keberadaan *shariah online trading system* merupakan salah satu kemudahan yang diberikan pihak anggota bursa kepada nasabahnya. SOTS sendiri merupakan suatu *platform* yang dijalankan oleh investor dalam menjembatani keinginan investor untuk jual beli produk di pasar modal syariah khususnya produk saham syariah. Oleh karena itu, berbagai regulasi dan larangan di pasar modal di atas lebih ditujukan kepada investor.

Hanya ada beberapa regulasi khusus yang membedakan antara fasilitas *online trading system* konvensional dengan SOTS. Walaupun keduanya akan bermuara kepada sistem *Jakarta Automated Trading System* (JATS) Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai pusat transaksi. Perbedaan antara *online trading system* konvensional dan syariah yaitu (Prasetia, 2017):

- a. SOTS hanya menampilkan saham-saham yang termasuk pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
- b. SOTS tidak memberikan fasilitas *margin trading*. Sehingga di dalam akun SOTS investor hanya akan menampilkan data keuangan investor sendiri tanpa da pinjaman dari perusahaan anggota bursa.
- c. SOTS tidak bisa melakukan transaksi dengan *short selling*. Karena dalam prinsip syariah tidak diperbolehkan jual beli tanpa memiliki barang tersebut.
- d. Tidak ada bunga atas dana yang mengendap di akun SOTS akan tetapi ada beberapa sekuritas yang bekerjasama dengan perbankan syariah yang memberikan bagi hasil bank syariah kepada investor atas dana yang mengendap di perbankan syariah.
- e. Adanya sertifikat DSN-MUI atas anggota bursa yang menerbitkan SOTS. Dengan demikian telah jelas bahwasanya SOTS telah memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Dalam layanan SOTS tersedia menu dimana investor dapat melihat data perubahan harga dari suatu saham, memilih saham yang akan ditransaksikan, melihat beli (*bid*) dan jual (*offer*) dari suatu saham dan melakukan transaksi.

Pada SOTS juga tersedia *running trade* yang berfungsi untuk melihat pergerakan saham khusus saham-saham syariah. Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dengan menggunakan *shariah online trading system*, yaitu (Yustati, 2017):

- a. Dengan sistem transaksi ini jarak dan waktu bisa terpendek dengan signifikan dan juga memudahkan dalam memperoleh keuntungan. Karena sebelum terdapat *online trading* maka seorang investor harus datang langsung ke bursa untuk melakukan transaksi jual beli saham.
- b. Investor akan semakin mudah dan nyaman dalam melakukan perdagangan saham secara syariah. Sekarang terdapat 18 anggota bursa yang menyediakan layanan *shariah online trading system*. Karena dengan sistem ini secara otomatis saham yang tidak termasuk dalam kategori syariah tidak dapat ditransaksikan oleh investor.
- c. Dengan menggunakan *shariah online trading system* maka investor dapat bertransaksi sambil melakukan pekerjaan, perkuliahan atau kegiatan lainnya. Terutama jika menggunakan *handphone* yang bisa dibawa kemana saja tanpa perlu menggilakan kegiatan yang sedang dilakukan.
- d. *Shariah online trading system* akan meningkatkan jumlah investor, karena jangkauannya yang luas dan promosi dapat dilakukan melalui *online trading*.
- e. *Shariah online trading system* juga dapat menurunkan tingkat kriminalitas dalam bidang penipuan, karena sistem yang bekerja



secara otomatis tanpa melalui perantara serta telah di perusahaan yang terdaftar telah disetujui OJK maupun DSN-MUI.

2.7. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini telah ada beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan bidang. Penulis menggunakan penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan kajian. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang bisa dijadikan referensi oleh penulis serta hasil penelitian terdahulu yang relevan akan menjadi landasan dalam penelitian ini, antara lain:

Menurut Pajar (2017) menunjukkan bahwa motivasi investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY secara parsial maupun simultan.

Menurut Merawati et al (2015) bahwa pengetahuan investasi dan penghasilan berpengaruh positif signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang diberikan pada mata kuliah Analisis investasi dan Teori Portofolio telah mampu memberikan pemahaman mendasar terkait jenis-jenis investasi, *return* dan risiko investasi yang harus dipertimbangkan oleh pada mahasiswa sebagai calon investor.

Selain pengetahuan investasi, jumlah penghasilan juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam berinvestasi, karena semakin besar penghasilan yang dimiliki mahasiswa maka minat berinvestasinya juga cenderung meningkat. Selain itu program edukasi yang dilakukan oleh Pojok Bursa Unmas Denpasar yakni Pelatihan pasar Modal belum mampu memoderasi hubungan antara pengetahuan investasi dan penghasilan dengan minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Unmas Denpasar.



Menurut Yusnia et al (2018) apabila tingkat risiko semakin kecil maka minat investasi semakin meningkat, selanjutnya apabila level pendapatan, kepribadian, informasi produk, pertimbangan prinsip syariah, dan kepuasan investor meningkat maka minat investasi semakin meningkat pula.

Menurut Faidah (2019) bahwa literasi keuangan dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa secara positif. Selain itu faktor demografi juga berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Muria Kudus. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kecerdasan akademik yang baik selama di perkuliahan dengan diikuti adanya pendapatan yang dimiliki akan dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa.

Menurut Bayu et al (2019) motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Motivasi atau dorongan yang besar pada diri seseorang untuk berinvestasi akan menumbuhkan minat seseorang dalam melakukan investasi. Selain itu kemajuan teknologi juga mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi. Dengan semakin berkembangnya teknologi memudahkan akses terhadap informasi pasar modal, sehingga dengan kemudahan yang diberikan dapat memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi.

Menurut Timothius (2016) pelatihan pasar modal berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Semakin paham seseorang akan investasi di pasar modal, maka akan semakin berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal dan edukasi dipercaya dapat menambah pemahaman tersebut. *Return* berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Semakin besar *return* yang mungkin diperoleh maka semakin besar pula minat investasi, dan juga sebaliknya. Untuk variabel persepsi terhadap risiko, gender



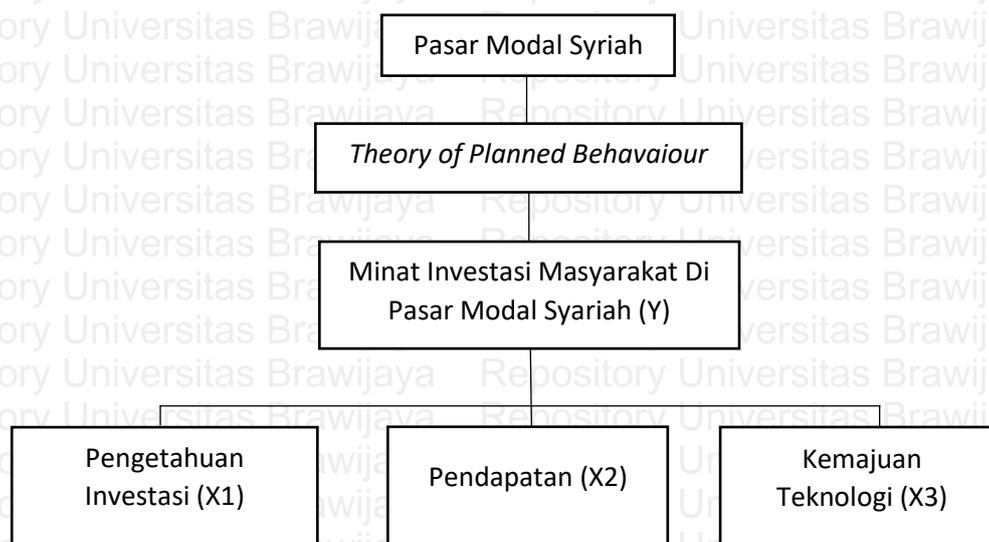
dan kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa S1 Ektensi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

2.8. Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2014) mengemukakan bahwa kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir akan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam tujuan penelitian dan kajian teori yang sudah dibahas diatas. Maka dalam penelitian ini akan menguraikan kerangka berfikir mengenai tentang pengaruh pengetahuan investasi, pendapatan, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah dengan menggunakan metode regresi linear berganda. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir





Sumber: Diolah Peneliti, 2020

2.9. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu.

Menurut Sugiyono (2014) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebeneran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Hipotesis berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian. Maka hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

Variabel Pengetahuan Investasi, Pendapatan, dan Kemajuan Teknologi **berpengaruh positif** terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal Syariah.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2014) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain-nya.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Malang, Jawa Timur. Objek penelitian ini adalah masyarakat Kota Malang. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019 sampai dengan Juni 2020.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008).

1. Menurut Siregar Syofian (2013) variabel bebas (*independent*) sebagai variabel yang menjadi sebab berubah atau mempengaruhi suatu variabel lain (*variabel dependent*). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu Pengetahuan (X1), Pendapatan (X2), dan Kemajuan Teknologi (X3).
2. Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat oleh variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respons, atau endogen (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Y).

3.4. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini digunakan definisi operasional variabel untuk menghindari perbedaan pengertian dan memberi batasan yang tegas pada variabel.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Minat Investasi (Y)	Minat investasi di pasar modal syariah adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan untuk melakukan kegiatan investasi di pasar modal	1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis	(Kusmawati, 2011)

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
	syariah yang kemudian dapat menimbulkan ketertarikan untuk mencoba produk pasar modal syariah tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. suatu investasi. 2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi. 3. Serta mencoba berinvestasi. 	
Pengetahuan Investasi (X1)	Pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu kegiatan investasi baik dari segi aspek penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah serta dapat mendorong minat seseorang dalam berinvestasi tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar penilaian investasi 2. Tingkat risiko 3. Dan tingkat pengembalian investasi. 	(Kusmawati, 2011)
Pendapatan (X2)	Pendapatan merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada melalui beragam jenis investasi seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah, dan berbagai macam jenis investasi lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalokasian pendapatan. 2. Level pendapatan 	(Asba, 2013)
Kemajuan Teknologi (X3)	Kemajuan teknologi yang dimaksud dalam penelitian adalah persepsi masyarakat akan ketersediaan sarana yang mempermudah akses untuk melakukan investasi di pasar modal syariah seperti <i>shariah online trading system</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan akses. 2. Kecepatan transaksi. 	(Yusuf, 2019)

3.5. Populasi dan Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah masyarakat yang sedang atau bertempat tinggal Kota Malang.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *non-probability sampling*. Untuk metode teknik pengambilan sampel digunakan *purposive sampling*. Hal tersebut karena sampel diambil atas pertimbangan syarat sebagian berikut :

1. Masyarakat yang sedang atau bertempat tinggal di Kota Malang.
2. Masyarakat Kota Malang yang sudah pernah melakukan investasi di pasar modal syariah.

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow (1997) hal ini dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terhingga jumlahnya. Berikut rumus *Lemeshow* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

$Z\alpha$ = Nilai standari dari distribusi secara nilai $\alpha = 5\% = 1.96$

P = Prevalensi *outcome*, karena data belum didapat. Maka dipakai 50%

Q = $1-P$



$L = \text{Tingkat ketelitian } 10\%$

Berdasarkan rumus tersebut, maka $n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times 0.5}{(0.1)^2} = 96.04$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden. Sehingga pada penelitian ini penulis mengambil data dari sampel sebesar 100 responden.

3.6. Metode Pengumpulan Data

3.6.1. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka (Sugiyono, 2010). Selanjutnya sumber data dalam penelitian ini adalah jenis data primer, data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut dapat diperoleh langsung dari personil yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan (Moh. Pabundu Tika, 2006).

3.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *kuesioner*. Menurut Sugiyono (2013) *kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Survei dilakukan dengan membagikan kuisisioner kepada responden yaitu masyarakat kota malang mengetahui data dari responden mengenai adanya atau tidak hubungan pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah.



Pemberian skor dalam kuisioner ini menggunakan pengukuran skala *likert*, dalam penggunaan skala *likert* ini terdapat dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif untuk mengukur skala positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Penskoran Skala Likert Positif

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Setuju (S)	3
4.	Sangat Setuju (SS)	4

Tabel 3.4

Kriteria Penskoran Skala Likert Negatif

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	4
2.	Tidak Setuju (TS)	3
3.	Setuju (S)	2
4.	Sangat Setuju (SS)	1

Menurut Sugiyono (2013) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenas social. Selanjutnya macam-macam skala pengukuran dapat berupa; skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio. Dengan demikian tipe data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe ordinal.

3.7. Transformasi Data



Sebelum data masuk dalam tahap regresi, data yang dihasilkan dari skala *likert* harus ditransformasi terlebih dahulu. Karena penggunaan regresi tidak dapat menggunakan data ordinal. Maka data ordinal harus ditransformasi menjadi data interval. Transformasi tersebut menggunakan Metode *Successive Interval* (MSI). MSI mengangkat data ordinal menjadi data interval (Kuncoro, 2011).

3.8. Metode Analisis

3.8.1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (1998) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Arikunto (1995) juga mengemukakan, bahwa secara mendasar, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Menurut Riduwan (2007) salah satu cara mengukur validitas yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka data item tersebut valid, akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item tersebut tidak valid.

3.8.2. Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan *reliable* bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang *reliable* secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama (Nasution, 2007:77)

Uji reabilitas dapat dilakukan dengan cara tes ulang (*retest*), yaitu dengan cara penggunaan instrumen penelitian tersebut terhadap subjek yang sama, dilakukan dalam waktu yang berlainan.¹

Salah satu cara mengukur reabilitas adalah dengan koefisien *alpha*. Koefisien *alpha* dapat diukur dengan menggunakan uji statistic *croncbach alpha* lebih besar dari 0.6 (Ghozali, 2006).

3.8.3. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif merupakan bagian dari Teknik analisis data, Menurut Sugiyono (2009) teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.8.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2013) analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turun-nya) variabel *dependent* (kriterium) bila dua atau lebih variabel *independent* sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda dilakukan bila jumlah variabel *independent*-nya minimal 2 atau lebih. Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut, tingkat pengetahuan investasi syariah (X1), pendapatan (X2), dan kemajuan teknologi (X3) terhadap minat

¹ Prof. Dr. Tukiran Taniredja Hidayati Mustafidah, S.Si., M.Kom. , *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung, 2011, hlm 43



investasi masyarakat di pasar modal syariah (Y). Model persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut;

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Minat investasi masyarakat di pasar modal syariah di daerah i pada periode t

X_{1it} : Tingkat pengetahuan investasi syariah di daerah i pada periode t

X_{2it} : Pendapatan di daerah i pada periode t

X_{3it} : Kemajuan Teknologi di daerah i pada periode t

ϵ_{it} : error term

3.8.5. Pengujian Hipotesis

3.8.5.1. Uji Parsial (Uji T-Test)

Menurut Ghozali (2011) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau *independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y , apakah variabel X_1 , X_2 , dan X_3 (pengetahuan investasi syariah, pendapatan, dan kemajuan teknologi) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (minat investasi masyarakat di pasar modal syariah) secara terpisah atau parsial. Pengujian tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan hasil besarnya peluang melakukan kesalahan (nilai signifikansi) yang muncul, dengan tingkat peluang munculnya kejadian (probabilitas) yang ditentukan sebesar 5% atau 0,05 pada output:

- a. Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka keputusannya adalah menerima H_0 dan menolak H_a . Ini berarti bahwa secara parsial variabel *independent* tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *independent*.
 - b. Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_a . Ini berarti bahwa secara parsial variabel *independent* tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *independent*.
2. Membandingkan nilai statistik T_{hitung} dengan nilai statistik T_{tabel} :
 - a. Apabila nilai statistik $T_{hitung} > \text{nilai statistik } T_{tabel}$, maka H_0 ditolak.
 - b. Apabila nilai statistik $T_{hitung} < \text{nilai statistik } T_{tabel}$, maka H_0 diterima.

3.8.5.2. Uji Simultan (Uji F-Test)

Menurut Ghozali Ghozali (2011) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2014) nilai dengan F_{hitung} dikontstantakan dengan F_{tabel} dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 persen dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 5 persen atau 0,05 maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti variable bebasnya secara Bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variable terikat atau hipotesis pertama dapat diterima atau $\text{sig } f < 0,05$.

H_0 : Prob (F-statistik) $> \alpha$ (Variabel independen secara simultan **tidak berpengaruh signifikan** terhadap variabel dependen).

H_1 : Prob (F-statistik) $> \alpha$ (Variabel independen secara simultan **berpengaruh signifikan** terhadap variabel dependen).

3.8.5.3. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2012) koefisien determinasi (*Adjusted R₂*) merupakan alat mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu.

Nilai *Adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.8.6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu sebagai salah satu persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastitas.

3.8.6.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi baik variable dependen maupun variable independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati (Imam Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini digunakan uji *one sample Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih berdasar dari 5 persen atau 0,05.

3.8.6.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independent*). Model regresi



yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (Imam Ghozali, 2011). Uji multikolinieritas dapat di uji dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan $VIF < 10$. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas².

3.8.6.3. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain-nya. Jika variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain-nya tidak memiliki variansi yang konstan, maka disebut heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011) salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser dengan bantuan SPSS. Uji Glejser adalah apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas.

² Singgih Santoso, *Menguasai SPSS 22 From Basic To Expert Skills* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm. 391.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Responden Penelitian

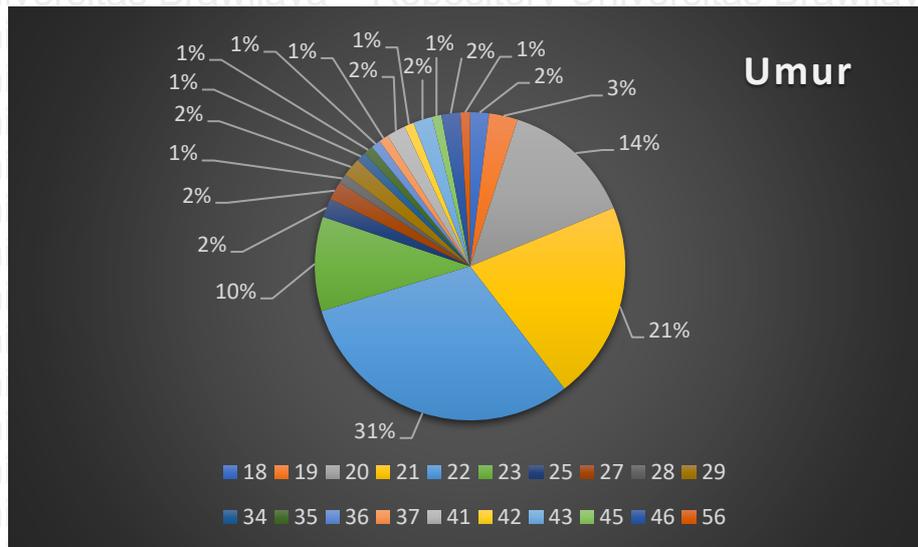
Responden yang dipilih dari penelitian ini adalah masyarakat di Kota Malang yang telah melakukan investasi di pasar modal syariah. Terdapat 100 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Kuisisioner disebar secara *online* dengan menggunakan *google form*. Kuisisioner ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan dan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, pendapatan, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal Syariah. Waktu penelitian yang dibutuhkan untuk menggumpulkan sampel hingga memenuhi jumlah sampel adalah 42 hari terhitung dari hari Kamis 06 Maret 2020 hingga hari Minggu tanggal 17 May 2020.

4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pekerjaan, dan Pendapatan Per Bulan

Karakteristik-karakteristik responden dalam penelitian ini dikategorikan dalam beberapa kelompok antara lain meliputi umur, pekerjaan, dan pendapatan per bulan. Karakteristik responden dijelaskan lebih rinci pada bagian berikut :

4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Gambar 4.1 Kategori Responden Berdasarkan Umur



Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan diagram 4.1 dapat diketahui bahwa dari 100 responden, sebanyak 2% responden berumur 18 tahun, 3% responden berumur 19 tahun, 14% responden berumur 20 tahun, 21% responden berumur 21 tahun, 31% responden berumur 22 tahun, 10% responden berumur 23 tahun, 2% responden berumur 25 tahun, 2% responden berumur 27 tahun, 1% responden berumur 28 tahun, 2% responden berumur 29 tahun, 1% responden berumur 34 tahun, 1% responden berumur 35 tahun, 1% responden berumur 36 tahun, 1% responden berumur 37 tahun, 2% responden berumur 41 tahun, 1% responden berumur 42 tahun, 2% responden berumur 43 tahun, 1% responden berumur 45 tahun, 2% responden berumur 46 tahun, 1% responden berumur 56 tahun. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai besar berumur 22 tahun.

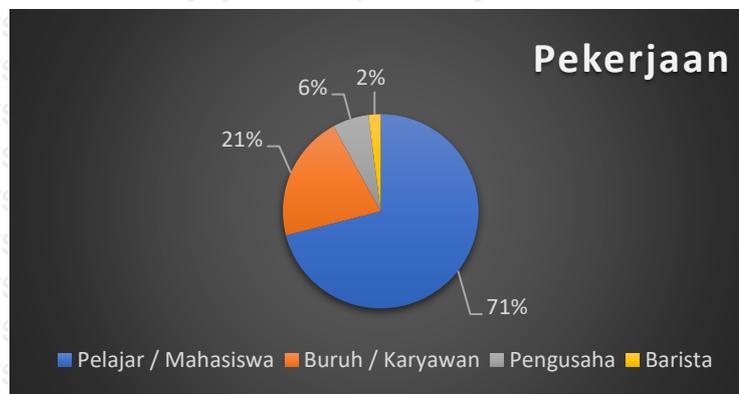
Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas adalah generasi milenial yang sudah pernah melakukan investasi di pasar modal syariah, dimana pada usia ini investor berada pada usia produktif dan fase pengembangan diri untuk mempersiapkan masa tua-nya dengan baik.



Selain itu juga pada usia tersebut, generasi milenial lebih sering mengakes *gadget* untuk keperluan pribadi dimana saja dan kapan saja dibandingkan generasi sebelumnya, seperti menggunakan *handphone* untuk melakukan investasi di pasar modal syariah dengan memanfaatkan adanya *shariah online trading system*.

4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Gambar 4.2 Kategori Responden Berdasarkan Pekerjaan



Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan diagram 4.2 dapat diketahui bahwa 100 responden sebanyak 71% responden adalah pelajar atau mahasiswa, sebanyak 21% responden adalah buruh atau karyawan, sebanyak 6% responden adalah pengusaha, dan sebanyak 2% responden adalah barista. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai besar adalah pelajaran atau mahasiswa di Kota Malang.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas berumur 18-23 tahun yang sedang menempuh pendidikan pada tingkat universitas. Kemudian pada zaman revolusi industri 4.0 ini, mahasiswa atau pelajar tidak lagi hanya berfokus pada pendidikan saja tetapi sudah mulai

memikirkan untuk memiliki penghasilan atau pendapatan sendiri dari hasil usaha atau kinerjanya. Salah satunya dengan memulai berinvestasi di pasar modal syariah.

4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan

Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per Bulan



Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan diagram 4.3 dapat diketahui bahwa 100 responden sebanyak 11% berpendapatan ≤ Rp 500.000, 8% berpendapatan Rp 500.001 - Rp 1.000.000, 27% berpendapatan Rp 1.000.001 - Rp 1.500.000, 19% berpendapatan Rp 1.500.001 - Rp 2.000.000, 10% berpendapatan Rp 2.000.001 - Rp 2.500.000, dan 25% berpendapatan ≥ Rp 2.500.001. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai besar berpendapatan Rp 1.000.001 - Rp 1.500.000.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas berpendapatan Rp 1.000.001 - Rp 1.500.000 disebabkan karena sebagian

besar responden dalam penelitian adalah mahasiswa, sebagaimana pendapatan yang dimiliki masih berasal dari orang tua.

4.3. Analisis Statistik

Pada sub bab ini, peneliti akan menjelaskan tentang analisa statistik hasil penelitian. Pertama adalah uji validitas dan reliabilitas sebagai alat ukur. Kedua adalah hasil analisis deskriptif berupa distribusi frekuensi pada masing-masing variabel *dependent*. Uji hipotesis berupa uji asumsi klasik, uji parsial, dan uji koefisien determinasi.

4.3.1. Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas melalui program SPSS 25.0. Uji validitas berfungsi untuk mengukur valid atau tidaknya sebuah kuisioner. Nilai r_{hitung} yang telah diperoleh, dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan signifikansi 5% (0.05). Apabila nilai r_{hitung} yang didapat melebihi nilai r_{tabel} maka alat ukur tersebut valid. Nilai r_{tabel} dengan jumlah sampel sebesar 100 diperoleh hasil sebesar 0.195. Berikut hasil uji validitas dari masing-masing variabel :

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Signifikansi	Keputusan
Minat Investasi (Y)	Y.1	0.473	0.195	0.000	Valid
	Y.2	0.414	0.195	0.000	Valid
	Y.3	0.572	0.195	0.000	Valid
	Y.4	0.511	0.195	0.000	Valid
	Y.5	0.535	0.195	0.000	Valid
	Y.6	0.408	0.195	0.000	Valid
	Y.7	0.374	0.195	0.000	Valid
	Y.8	0.389	0.195	0.000	Valid
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0.474	0.195	0.000	Valid
	X1.2	0.520	0.195	0.000	Valid
	X1.3	0.590	0.195	0.000	Valid
	X1.4	0.583	0.195	0.000	Valid
	X1.5	0.359	0.195	0.000	Valid

Variabel	Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Signifikansi	Keputusan
	X1.6	0.493	0.195	0.000	Valid
	X1.7	0.602	0.195	0.000	Valid
	X1.8	0.538	0.195	0.000	Valid
Pendapatan (X2)	X2.1	0.679	0.195	0.000	Valid
	X2.2	0.720	0.195	0.000	Valid
	X2.3	0.604	0.195	0.000	Valid
	X2.4	0.654	0.195	0.000	Valid
Kemajuan Teknologi (X3)	X3.1	0.691	0.195	0.000	Valid
	X3.2	0.553	0.195	0.000	Valid
	X3.3	0.552	0.195	0.000	Valid
	X3.4	0.369	0.195	0.000	Valid
	X3.5	0.615	0.195	0.000	Valid
	X3.6	0.539	0.195	0.000	Valid
	X3.7	0.583	0.195	0.000	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari tabel diatas, diketahui bahwa semua item penelitian dari Minat Investasi (Y) Variabel Pengetahuan Investasi (X1), Pendapatan (X2) dan Kemajuan Teknologi (X3) dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Karena semua nilai r_{hitung} item pertanyaan lebih besar dari nilai r_{tabel} yang bernilai 0.195 pada taraf signifikansi 5%. Maka semua pernyataan tersebut adalah valid.

4.3.2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Salah satu cara mengukur reabilitas adalah dengan koefisien *alpha*. Koefisien *alpha* dapat diukur dengan menggunakan uji statistic *croncbach alpha* > dari 0.6 (Ghozali I. , 2006).

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan di uji reliabilitasnya. Variabel tersebut adalah Variabel Pengetahuan Investasi (X1), Pendapatan (X2) dan Kemajuan Teknologi (X3). Berikut hasil uji reliabilitas ketiga variabel tersebut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Total		Mean
X1.1	0	0	2	2	57	57	41	41	100	100	3.39
X1.2	0	0	4	4	51	51	45	45	100	100	3.41
X1.3	0	0	5	5	49	49	46	46	100	100	3.39
X1.4	0	0	1	1	50	50	49	49	100	100	3.48
X1.5	0	0	8	8	37	37	55	55	100	100	3.47
X1.6	0	0	6	6	52	52	42	42	100	100	3.36
X1.7	26	26	38	38	28	28	8	8	100	100	2.18
X1.8	27	27	31	31	34	34	8	8	100	100	2.23
Nilai Total Rata-Rata Variabel											3.13

Sumber: Data Primer Diolah,2020

Pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari 100 responden tentang variabel pengetahuan investasi adalah 3.13, untuk item pertama mengenai pengetahuan investasi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju, 57 responden atau 57% menyatakan setuju, dan 41 responden atau 41% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-dua mengenai pengetahuan investasi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden atau 4% menyatakan tidak setuju, 51 responden atau 51% menyatakan setuju, dan 45 responden atau 45% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-tiga mengenai pengetahuan investasi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden atau 5% menyatakan tidak setuju, 49 responden atau 49% menyatakan setuju, dan 46 responden atau 46% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-empat mengenai pengetahuan investasi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, 50 responden atau 50% menyatakan setuju, dan 49 responden atau 49% menyatakan sangat setuju.



Untuk item ke-lima mengenai pengetahuan investasi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden atau 8% menyatakan tidak setuju, 37 responden atau 37% menyatakan setuju, dan 55 responden atau 55% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-enam mengenai pengetahuan investasi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden atau 6% menyatakan tidak setuju, 52 responden atau 52% menyatakan setuju, dan 42 responden atau 42% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-tujuh mengenai pengetahuan investasi terdapat 26 responden atau 26% yang menyatakan sangat tidak setuju, 38 responden atau 38% menyatakan tidak setuju, 28 responden atau 28% menyatakan setuju, dan 8 responden atau 8% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-delapan mengenai pengetahuan investasi terdapat 27 responden atau 27% yang menyatakan sangat tidak setuju, 31 responden atau 31% menyatakan tidak setuju, 34 responden atau 34% menyatakan setuju, dan 8 responden atau 8% menyatakan sangat setuju.

4.4.2. Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan (X₂)

Pada variabel pendapatan terdapat empat item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Variabel Pendapatan

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Total		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X _{2.1}	1	1	7	7	56	56	36	36	100	100	3.27
X _{2.2}	1	1	5	5	55	55	39	39	100	100	3.31

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Total		Mean
X2.3	2	2	3	3	44	44	51	51	100	100	3.44
X2.4	0	0	8	8	56	56	36	36	100	100	3.28
Nilai Total Rata-Rata Variabel											3.32

Sumber: Data Primer Diolah,2020

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari 100 responden tentang variabel pendapatan adalah 3.32, untuk item pertama mengenai pendapatan terdapat 1 responden atau 1% yang menyatakan sangat tidak setuju, 7 responden atau 7% menyatakan tidak setuju, 56 responden atau 56% menyatakan setuju, dan 36 responden atau 36% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-dua mengenai pendapatan terdapat 1 responden atau 1% yang menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden atau 5% menyatakan tidak setuju, 55 responden atau 55% menyatakan setuju, dan 39 responden atau 39% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-tiga mengenai pendapatan terdapat 2 responden atau 2% yang menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden atau 3% menyatakan tidak setuju, 44 responden atau 44% menyatakan setuju, dan 51 responden atau 51% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-empat mengenai pendapatan terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden atau 8% menyatakan tidak setuju, 56 responden atau 56% menyatakan setuju, dan 36 responden atau 36% menyatakan sangat setuju.

4.4.3. Distribusi Frekuensi Variabel Kemajuan Teknologi (X3)

Pada variabel kemajuan teknologi terdapat tujuh item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Variabel Kemajuan Teknologi

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Total		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	0	0	6	6	35	35	59	59	100	100	3.53
X3.2	0	0	11	11	43	43	46	46	100	100	3.35
X3.3	0	0	10	10	46	46	44	44	100	100	3.34
X3.4	0	0	6	6	55	55	39	39	100	100	3.33
X3.5	0	0	2	2	61	61	37	37	100	100	3.35
X3.6	3	3	8	8	49	49	40	40	100	100	3.26
X3.7	0	0	4	4	52	52	44	44	100	100	3.40
Nilai Total Rata-Rata Variabel											3.37

Sumber: Data Primer Diolah,2020

Pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari 100 responden tentang variabel kemajuan teknologi adalah 3.37, untuk item pertama mengenai kemajuan teknologi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden atau 6% menyatakan tidak setuju, 35 responden atau 35% menyatakan setuju, dan 59 responden atau 59% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-dua mengenai kemajuan teknologi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 11 responden atau 11% menyatakan tidak setuju, 43 responden atau 43% menyatakan setuju, dan 46 responden atau 46% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-tiga mengenai kemajuan teknologi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 10 responden atau 10% menyatakan tidak setuju, 46 responden atau 46% menyatakan setuju, dan 44 responden atau 44% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-empat mengenai kemajuan teknologi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 6 responden atau 6% menyatakan tidak setuju, 55 responden atau 55% menyatakan setuju, dan 39 responden atau 39% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-lima mengenai kemajuan teknologi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju, 61 responden atau 61% menyatakan setuju, dan 37 responden atau 37% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-enam mengenai kemajuan teknologi terdapat 3 responden atau 3% yang menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden atau 8% menyatakan tidak setuju, 49 responden atau 49% menyatakan setuju, dan 40 responden atau 40% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-tujuh mengenai kemajuan teknologi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden atau 4% menyatakan tidak setuju, 52 responden atau 52% menyatakan setuju, dan 44 responden atau 44% menyatakan sangat setuju.

4.4.4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi (Y)

Pada variabel minat investasi terdapat delapan item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Jawaban responden dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Variabel Minat Investasi

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Total		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	0	0	1	1	44	44	55	55	100	100	3.54
Y2	7	7	23	23	35	35	35	35	100	100	2.98

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Setuju		Sangat Setuju		Total		Mean
Y3	2	2	8	8	52	52	38	38	100	100	3.26
Y4	0	0	2	2	58	58	40	40	100	100	3.38
Y5	0	0	4	4	46	46	50	50	100	100	3.46
Y6	0	0	3	3	53	53	44	44	100	100	3.41
Y7	0	0	3	3	49	49	48	48	100	100	3.45
Y8	0	0	5	5	38	38	57	57	100	100	3.52
Nilai Total Rata-Rata Variabel											3.37

Sumber: Data Primer Diolah.2020

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari 100 responden tentang variabel minat investasi adalah 3.37, untuk item pertama mengenai minat investasi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden atau 1% menyatakan tidak setuju, 44 responden atau 44% menyatakan setuju, dan 55 responden atau 55% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-dua mengenai minat investasi terdapat 7 responden atau 7% yang menyatakan sangat tidak setuju, 23 responden atau 23% menyatakan tidak setuju, 35 responden atau 35% menyatakan setuju, dan 35 responden atau 35% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-tiga mengenai minat investasi terdapat 2 responden atau 2% yang menyatakan sangat tidak setuju, 8 responden atau 8% menyatakan tidak setuju, 52 responden atau 52% menyatakan setuju, dan 38 responden atau 38% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-empat mengenai minat investasi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 2 responden atau 2% menyatakan tidak setuju, 58 responden atau 58% menyatakan setuju, dan 40 responden atau 40% menyatakan sangat setuju.





Untuk item ke-lima mengenai minat investasi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden atau 4% menyatakan tidak setuju, 46 responden atau 46% menyatakan setuju, dan 50 responden atau 50% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-enam mengenai minat investasi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden atau 3% menyatakan tidak setuju, 53 responden atau 53% menyatakan setuju, dan 44 responden atau 44% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-tujuh mengenai minat investasi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 3 responden atau 3% menyatakan tidak setuju, 49 responden atau 49% menyatakan setuju, dan 48 responden atau 48% menyatakan sangat setuju.

Untuk item ke-delapan mengenai minat investasi terdapat 0 responden atau 0% yang menyatakan sangat tidak setuju, 5 responden atau 5% menyatakan tidak setuju, 38 responden atau 38% menyatakan setuju, dan 57 responden atau 57% menyatakan sangat setuju.

4.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (Y), sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan investasi (X1), pendapatan (X2), dan kemajuan teknologi (X3).

4.5.1. Persamaan Regresi

Program pengolahan pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 25.

Hasil regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.275	.279		.987	.326
	Pengetahuan.Investasi	.254	.065	.289	3.902	.000
	Pendapatan	.225	.063	.269	3.568	.001
	Kemajuan.Teknologi	.360	.066	.420	5.427	.000

a. Dependent Variable: Minat.Investasi

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan hasil regresi SPSS tersebut, dilihat dari nilai Beta Koefisien maka model regresi dari pengaruh pengetahuan investasi, pendapatan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal

Syariah adalah sebagai berikut :

$$Y = (\beta)0.275 + (X1)0.254 + (X2)0.225 + 0.360$$

Dari model persamaan diatas dapat di jelaskan sebagai berikut:

Nilai Kontanta bernilai positif sebesar 0.275 artinya apabila variabel pengetahuan investasi (x1), variabel pendapatan (X2), dan variabel kemajuan teknologi (X3) jika dianggap konstan = 0, maka variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (Y) nilainya adalah sebesar 0.275.

Variabel pengetahuan berpengaruh positif sebesar 0,254. Hal tersebut berarti semakin baik pengetahuan seseorang tentang investasi maka semakin tinggi pula terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa menolak hipotesis H0 dan menerima hipotesis Ha.





Sehingga variabel pengetahuan investasi (X1) berpengaruh terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (Y).

Variabel pengetahuan berpengaruh positif sebesar 0,225. Hal tersebut berarti semakin baik atau besar pendapatan seseorang maka semakin tinggi pula terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa menolak hipotesis H0 dan menerima hipotesis Ha. Sehingga variabel pendapatan (X2) berpengaruh terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (Y).

Variabel pengetahuan berpengaruh positif sebesar 0,360. Hal tersebut berarti semakin baik kemajuan teknologi tentang investasi maka semakin tinggi pula terhadap minat seseorang untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa menolak hipotesis H0 dan menerima hipotesis Ha. Sehingga variabel kemajuan teknologi (X3) berpengaruh terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah (Y).

4.6. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu, variabel pengetahuan investasi, pendapatan, dan kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Pengujian hipotesis digunakan untuk menjawab kebenaran dari sebuah dugaan sementara atas permasalahan yang dibahas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini, terdiri dari uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi. Uji tersebut masing-masing bertujuan untuk menguji kontribusi atau dampak variabel *independent* terhadap variabel *dependent* secara parsial maupun simultan.

4.6.1. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel X1, X2, dan X3 (pengetahuan investasi syariah, pendapatan, dan kemajuan teknologi) benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y (minat investasi masyarakat di pasar modal syariah) secara terpisah atau parsial.

Dari hasil uji pada tabel.4.7 diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. X1 adalah 0.000 sehingga lebih kecil dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi. Selanjutnya, nilai sig. X2 adalah 0.001 atau lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan variabel Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Variabel Minat Investasi. Kemudian untuk nilai sig. X3 dengan nilai signifikansi 0.000 sehingga lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan Variabel Kemajuan Teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Variabel Minat Investasi.

4.6.2. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji f adalah uji yang mengukur variable bebas secara Bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variable terikat atau hipotesis pertama dapat diterima atau sig $f < 0,05$.

Tabel 4.8 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.179	3	14.393	39.194	.000 ^b
	Residual	35.254	96	.367		
	Total	78.433	99			

a. Dependent Variable: Minat.Investasi

b. Predictors: (Constant), Kemajuan.Teknologi, Pengetahuan.Investasi, Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari hasil uji tabel 4.8 diatas nilai sig.F adalah 0.000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *independent* secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel *dependent* secara signifikan.

4.6.3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar dampak variabel x_1 , x_2 dan x_3 terhadap Y . Jika nilai koefisien mendekati 1 berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel *dependent*.

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742 ^a	.551	.536	.60599

a. Predictors: (Constant), Kemajuan.Teknologi, Pengetahuan.Investasi, Pendapatan

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari hasil uji pada tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R²* regresi penelitian ini adalah 0.536 maka nilai tersebut diatas 0.5 sehingga pengaruh variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel *dependent* tergolong kuat, dengan demikian, sebesar 0,464 dijelaskan oleh variabel *independent* yang tidak dimasukkan dalam model.

4.7. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu sebagai salah satu persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan

uji heteroskedastitas. Setelah dilakukan regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS 25.0. Maka dilakukan uji asumsi klasik dengan hasil sebagai berikut :

4.7.1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi baik variabel dependen maupun variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan uji *one sample Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih berdasar dari 5 persen atau 0,05.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.59674025
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.055
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari hasil uji diatas nilai sig adalah 0.200 . Nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi baik variabel dependen maupun variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal.

4.7.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (*independent*). Uji multikolinieritas dapat di uji dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Multikolinieritas terjadi jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan VIF < 10. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.275	.279		.987	.326		
	Pengetahuan.Investasi	.254	.065	.289	3.902	.000	.852	1.174
	Pendapatan	.225	.063	.269	3.568	.001	.825	1.213
	Kemajuan.Teknologi	.360	.066	.420	5.427	.000	.781	1.281

a. Dependent Variable: Minat.Investasi

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Berdasarkan tabel hasil pengujian diatas nilai *tolerance* X1 adalah 0.852 sehingga lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan nilai sebesar 1.174 maka dapat disimpulkan variabel Pengetahuan Investasi bebas dari multikolinieritas. Variabel X2 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.825 atau lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan nilai sebesar 1.213. Maka dapat dapat disimpulkan variabel Pendapatan bebas dari multikolinieritas. Variabel X3 dengan nilai *tolerance* sebesar 0.781 atau lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 dengan nilai 1.281 maka dapat disimpulkan variabel Kemajuan Teknologi bebas dari multikolinieritas. Jadi ketiga variable tersebut terbebas dari multikolinieritas.

4.7.3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2011) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain-nya. Jika variansi residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain-nya tidak memiliki variansi yang konstan, maka disebut heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melakukan uji Glejser dengan bantuan SPSS. Uji Glejser adalah apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heterokedastisitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.719	.152		4.729	.000
	Pengetahuan.Investasi	.024	.036	.072	.667	.507
	Pendapatan	-.048	.034	-.154	-1.405	.163
	Kemajuan.Teknologi	-.042	.036	-.130	-1.149	.253

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Primer Diolah, 2020

Dari hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa nilai sig. X1 adalah 0.507 sehingga lebih besar dari 0.05. maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Pengetahuan Investasi terbebas dari heteroskedastisitas. Selanjutnya, nilai sig. X2 adalah 0.163 atau lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan variable Pendapatan terbebas dari heteroskedastisitas. Kemudian untuk nilai sig. X3 dengan nilai signifikansi 0.253 sehingga lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan Variabel Kemajuan Teknologi terbebas dari heteroskedastisitas.

4.8. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 100 responden masyarakat yang sedang atau bertempat tinggal di Kota Malang yang sudah melakukan investasi di pasar modal syariah, dari 100 responden, 71% atau 71 responden adalah pelajar atau mahasiswa di kota Malang, sebesar 21% atau 21 responden adalah buruh atau karyawan, sebesar 6% atau 6 responden adalah pengusaha, dan sisanya sebesar 2% atau 2 responden adalah pekerja barista di sebuah kedai kopi. Dari segi umur mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai besar berumur 22 tahun dengan jumlah 31 responden. Kemudian dari segi pendapatan per bulan mayoritas responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai besar berpendapatan Rp 1.000.001 - Rp 1.500.000 dengan jumlah responden sebesar 27.

Penelitian ini menganalisis pengaruh pengetahuan, pendapatan, dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Dari hasil uji validitas semua variabel melebihi nilai r_{table} sebesar 0.195 dengan signifikansi 0.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel tergolong valid. Dan untuk uji reliabilitas, semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga semua variabel tergolong reliabel.

Ketiga variabel *independent* berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel *dependent* dengan nilai R^2 sebesar 0.551 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Sedangkan secara parsial ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan dengan pengaruh variabel X1 sebesar 0.254 dan signifikansi 0.000, variabel X2 berpengaruh sebesar 0.225 dan signifikansi 0.001, dan variabel X3 berpengaruh sebesar 0.360 dengan signifikansi 0.000.

4.8.1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah

Hasil uji regresi pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah menunjukkan, bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Hasil ini sesuai dengan teori dari Dharmawati (2016) yaitu, pengetahuan yang banyak dikembangkan akan meningkatkan minat seseorang untuk melakukan-nya. Hasil ini juga sesuai dengan *Theory of Planned Behavior*, dimana seseorang mempunyai minat untuk berinvestasi akan cenderung melaksanakan tindakan tersebut supaya keinginan dari seseorang tersebut dapat tercapai.

Dapat diartikan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah generasi milenial yang memiliki pengetahuan dasar mengenai teori-teori investasi secara umum maupun pasar modal syariah secara khusus, salah satunya melalui pendidikan yang di dapat dari mata kuliah di perkuliahan serta pendidikan yang didapat diluar perkuliahan. maka semakin luas pengetahuan seseorang tentang investasi di pasar modal syariah semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Selain itu pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian investasi (Pajar, 2017). Dengan memiliki pemahaman tersebut masyarakat dapat mengetahui keputusan apa yang seharusnya dipilih supaya mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang melalui investasi di pasar modal syariah. Kemudian tidak hanya mendapatkan keuntungan atau *profit* secara materi tetapi juga dapat berupa keuntungan non materi seperti pahala atau falah, serta dapat mengikuti ajaran Allah dan menjauhi larangan-nya seperti dari *maisyir*, *gharar* dan *riba*.



Selain itu hasil analisis ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Akhmad et al (2019) dimana seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang investasi cenderung akan semakin yakin sehingga menjadi percaya diri dengan pilihan investasinya. Kepercayaan diri ini mampu mengendalikan perilaku dalam berinvestasi, sehingga semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang investasi, maka semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi di pasar modal.

Hal yang sama juga dinyatakan oleh penelitian Khotimah et al (2016) menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat investor pada efek syariah di pasar modal, tanpa adanya pengetahuan yang memadai maka minat investor pada efek syariah rendah. Sejalan dengan pernyataan Otoritas jasa Keuangan dalam (*Roadmap* Pasar Modal: 2015-2019) minat investor untuk berinvestasi pada efek syariah dipengaruhi oleh tingkat pemahaman investor terhadap pasar modal syariah.

Dengan demikian hasil analisis ini sesuai juga dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dari Merawati et al (2015) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa.

4.8.2. Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah

Hasil uji regresi pengaruh variabel pendapatan terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah menunjukkan, bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Hasil sesuai dengan *Theory of Planned Behaviour*, dimana persepsi kontrol perilaku individu seseorang akan



mempengaruhi minat seseorang dalam kemampuannya untuk mengambil keputusan yang ingin dilakukannya. Pada era saat ini, investasi tidak memerlukan modal yang tinggi, seperti program yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bernama “Yuk Nabung Saham” dengan modal Rp 100.000 sudah bisa melakukan investasi di pasar modal syariah. Investasi tersebut dapat dipengaruhi oleh persepsi kontrol perilaku individu, dimana dengan modal Rp 100.000 memudahkan bagi para responden terutama mahasiswa yang sebagian besar masih mendapatkan pendapatan dari orang tua kemudian menyisihkan uang tersebut untuk melakukan kegiatan investasi. Selain itu kemudahan akan ketersediaan dana untuk melakukan investasi di sektor pasar modal syariah juga mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal syariah, dimana semakin besar pendapatan yang dimiliki semakin memudahkan seseorang untuk berinvestasi sehingga minat seseorang tersebut untuk melakukan kegiatan investasi semakin meningkat.

Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Malik (2017) yaitu pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah, yang menunjukkan bahwa responden atau investor akan meningkatkan pembelian saham seiring dengan meningkatnya pendapatan mereka, produktivitas perusahaan meningkat, dan harga saham sesuai dengan pendapatan responden. Selain itu hal yang sama juga dilakukan oleh penelitian Abdi et al (2018) yang menunjukkan bahwa investor akan menaikkan jumlah investasi sahamnya berdasarkan adanya kenaikan pendapatan yang investor terima.

Selain itu menurut penelitian Asba (2013) menyebutkan faktor yang mempengaruhi konsumen (investor) adalah faktor kepribadian yaitu keadaan



ekonomi investor (level pendapatan). Maka bisa disebutkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki, semakin tinggi pula pengalokasian pendapatan tersebut untuk berinvestasi di pasar modal syariah yang berdampak terhadap tinggi-nya minat investasi masyarakat kota malang di pasar modal syariah. Karena semakin tinggi pendapatan seseorang maka pilihan untuk melakukan investasi di pasar modal syariah semakin menguntungkan baik investasi saham syariah, sukuk, maupun reksadana syariah.

Dengan demikian hasil analisis ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dari Merawati et al (2015) bahwa penghasilan berpengaruh positif signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa, kemudian menurut penelitian Yusnia et al (2018) apabila level pendapatan meningkat maka minat investasi semakin meningkat pula, hal serupa yang dinyatakan oleh All good et al (2016) dan Mahdzan et al (2013) di dalam penelitiannya menyatakan bahwa pendapatan seorang individu juga mempengaruhi secara positif signifikan terhadap keputusan investasi yang dilakukannya.

Bahwa responden akan meningkatkan pembelian saham seiring dengan meningkatnya pendapatan mereka, dan juga menurut penelitian Faidah (2019) faktor demografi termasuk pendapatan juga berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

4.8.3. Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah

Hasil uji regresi pengaruh variabel kemajuan teknologi terhadap minat investasi masyarakat di pasar modal syariah menunjukkan, bahwa variabel



tersebut memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Hasil sesuai dengan *Theory of Planned Behaviour*, yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku dalam mengambil keputusan semakin tinggi. Melalui teknologi, investor akan lebih mudah memantau pergerakan saham serta dapat mengakses informasi pasar modal syariah setiap saat dengan menggunakan koneksi internet. Perusahaan-perusahaan saat ini sudah mulai memberikan kemudahan akses melalui fasilitas *shariah online trading system*. Dengan adanya SOTS memberikan kelebihan dalam melakukan sebuah transaksi di pasar modal syariah seperti waktu yang lebih efisien, biaya lebih murah, akses langsung, jangkauan yang lebih luas serta relatif fleksibel sehingga semakin meningkatkan masyarakat atau seseorang untuk berinvestasi dengan mengalihkan uangnya untuk melakukan investasi di pasar modal syariah. Kemudahan akses tersebut dapat mempengaruhi minat investasi seseorang terutama generasi milenial dikarenakan semakin mudah investasi dilakukan semakin minat terhadap investasi tersebut, selain itu juga generasi milenial lebih suka melakukan segala suatu kegiatan secara praktis seperti adanya SOTS ini yang membuat seseorang untuk berinvestasi tidak memerlukan banyak waktu dan tenaga.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian dari Ngafifi (2014) menyatakan bahwa kemajuan teknologi diciptakan guna memberi banyak kemudahan bagi kehidupan manusia. Selain itu juga penelitian dari Yusuf (2019) yang menyebutkan bahwa kemajuan teknologi memberikan kemudahan untuk melakukan investasi di pasar modal, dikarenakan dukungan dari aplikasi yang diluncurkan oleh perusahaan-perusahaan sekuritas. Karena kemajuan



teknologi yang ada saat ini telah memberikan kenyamanan, keamanan, akses yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat, serta informasi tentang investasi di pasar modal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berinvestasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasana seperti *shariah online trading system* memudahkan bagi masyarakat kota malang untuk berinvestasi di pasar modal syariah yang terbukti mempengaruhi minat investasi masyarakat. Pertumbuhan persentase investor pasar modal syariah setiap tahun-nya mengalami peningkatan disebabkan juga oleh kemudahan akan tersedianya alat atau sebuah *platform* untuk berinvestasi.

Dengan demikian hasil analisis ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dari Bayu et al (2019) yang menunjukkan kemajuan teknologi juga mempunyai pengaruh positif terhadap minat investasi. Semakin berkembangnya teknologi memudahkan akses terhadap informasi pasar modal, sehingga dengan kemudahaan yang diberikan dapat memunculkan minat investor atau calon investor untuk berinvestasi. Hal serupa juga dinyatakan pada penelitian oleh Yusuf (2019) menyebutkan bahwa kemajuan teknologi dan pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat generasi milenial dalam berinvestasi di pasar modal.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan investasi dapat menjadikan minat investasi masyarakat meningkat. Karena memiliki pemahaman dan pengetahuan mengenai investasi membuat calon investor ataupun investor itu sendiri dalam mengambil keputusan menjadi tepat. Selain itu masyarakat juga mengetahui apa saja yang di larang oleh Allah SWT dan apa yang diperintahkan-nya dalam melakukan sebuah investasi. Dengan memiliki pemahaman tersebut membuat orang lebih memilih untuk berinvestasi secara syariah melalui salah satu sarana investasi yaitu pasar modal syariah, dikarenakan selain mendapatkan keuntungan secara materi juga mendapatkan keuntungan secara non materii (pahala dan falah).
2. Jumlah pendapatan juga menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal syariah, karena semakin besar pendapatan yang dimiliki oleh seseorang tersebut maka minat dalam berinvestasi menjadi meningkat. Dengan semakin tinggi pendapatan seseorang maka pilihan untuk melakukan investasi di pasar modal syariah semakin menguntungkan baik investasi saham syariah, sukuk, maupun reksadana syariah.
3. Kemajuan Teknologi dapat meningkatkan minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Karena kemajuan teknologi memberikan kemudahan akses untuk melakukan sebuah kegiatan transaksi investasi di pasar modal

syariah. Seperti dengan adanya sebuah *platform syariah online trading system* (SOTS) yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

5.2 Saran

Meski hasil yang diperoleh pada penelitian ini cukup signifikan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan. Maka dari itu saran untuk penelitian selanjutnya adalah :

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya lebih baik jika responden tidak hanya mahasiswa, buruh atau karyawan, pengusaha, dan pekerja barista. Bisa lebih diperluas kembali untuk jenis pekerjaan responden. Kemudian penelitian selanjutnya juga bisa menambahkan variable lain selain variabel pengetahuan investasi, pendapatan, dan kemajuan teknologi agar mampu memperbesar nilai koefisien determinasi (R^2). Selain itu bisa menambahkan karakteristik responden yang sudah berinvestasi dengan yang belum investasi di pasar modal Syariah. Supaya lebih banyak tanggapan dari responden mengenai minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Keberagaman produk pasar modal syariah harus lebih menarik dan beragam termasuk proyek-proyek yang dapat dibiayai oleh pasar modal syariah. Supaya para investor bisa lebih leluasa untuk memilih produk apa yang akan di pilih.



DAFTAR PUSTAKA

Abdi, R. R. (2018). *Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan. Journal Of Economic, Business and Accounting (Costing) Vol 2 Nomor 1. Juli-Desember.*

Ahmad, K. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi Dan portofolio.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ajzen. (2005). *Attitudes, Personality, and Behaviour : Second Edition.* UK: Open University Press-McGraw Hill Education.

Akhmad Darmawan, J. J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mhasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto). 8.

Amenan, A. (2018, Desember 17). *Keuangan Syariah di Jatim Potensial Dikembangkan.* Retrieved from Berita Satu: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/528257-keuangan-syariah-di-jatim-potensial-dikembangkan>

Arikunto, S. (1995). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Asba, M. (2013). Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syariah Terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang). http://eprints.walisongo.ac.id/1803/3/092411092_Bab2.pdf, 12,41, dan 48.

Dharmawati. (2016). *Kewirausahaan.* Jakarta: Rajawali Pers.

El-Ashkar, A. A. (1995). Towards An Islamic Stock Exchange In A Transitional Stage. *Islamic Economics Studies Journal, Vol.3, No. 1, Rajab 1416H,* 105.

Exchange, I. S. (2011). *Shariah Online Trading System (SOTS)*. Retrieved from
IDX.co: <https://www.idx.co.id/idx-syariah/transaksi-sesuai-syariah/>

Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap
Minat Investasi Mahasiswa. *F.Faidah/ Journal of Applied Business and
Economic Vol. 5 No. 3 (maret 2019) 251-263, 255.*

Faniyah, I. (2017). *Investasi Syariah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia*.
Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

Ghozali, I. (2006). *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan
Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.
Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Hamid, A. (2009). *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta.

Haroen, N. (2000). *Perdagangan Saham di Bursa Efek Tinjauan Hukum Islam*.
Jakarta: Yayasan Kalimah.

Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM
SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Multi Variate Dengan Program IBM SPSS 21*.
Cetakan VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indarto, S. d. (2017). Perilaku Investasi Sektor keuangan Di Kalangan Pegawai
Negeri Sipil : Pengembangan Theory Planned Of Behaviour. *ISSN 1979-
4800, 33.*

Jogiyanto. (2007). *Sistem informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi.

Kasmir. (2004). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT RajaGrafindo
Persada.

Keuangan, O. J. (2015). Mengenal Pasar Modal Syariah. 14,22,30,31,46-48,51.

Khotimah, Warsini, dan Yenni. (2016). Pengaruh Sosialisasi Dan Pengetahuan
Terhadap Minat Investor Pada Efek Syariah di Pasar Modal. 430.



Kuncoro, R. &. (2011). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.

Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol. 1 Mei 2011, 103-117.

Lestari, R. (2019, Juli 25). *Milenial Milih Menabung Atau Investasi*. Retrieved from Indoneisa: <https://finansial.bisnis.com/read/20190725/55/1128913/milenial-pilih-menabung-atau-investasi>

Luh Komang Merawati dan Putu Mega Juli Semara Putra. (2015). Luh Komang Merawati dan PKemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi mahasiswa. 112.

Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat masyarakat Berinvestasi Di pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol.3,No. 1, Januari-Juni, 6 & 80-81.

Manan, A. (2015). *Aspek Dalam Penyelenggaraan Investasi Di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.

Manurung, P. R. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia.

Metwally, M. M. (1984). The Role Of The Stock Exchange In An Islamic Economy. *J.Res.Islamic Econ.*, Vol.2, No. 1,, 391-392.

Moh. Pabundu Tika. (2006). *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Murdaningsih, D. S. (2018, Febuari 11). *Orang Indonesia Lebih Suka Menabung Dibanding Investasi*. Retrieved from Republika: <https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/keuangan/18/02/11/p3yxttd368-orang-indonesia-lebih-suka-menabung-dibanding-investasi>

Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan : Fondasi dan Aplikasi* Volume 2, nomor 1, 38.



Okefinance. (2014, Agustus 18). *Mengenal Sistem Online Trading Syariah*.

Retrieved from [economy.okezone.com](https://economy.okezone.com/read/2014/08/18/226/1026161/mengenal-sistem-online-trading-syariah):
<https://economy.okezone.com/read/2014/08/18/226/1026161/mengenal-sistem-online-trading-syariah>

Okefinance. (2020, Mei 10). *Perdagangan online Syariah di Pasar Modal*.

Retrieved from [Economy.okezone.com](https://economy.okezone.com/read/2020/05/10/278/2211767/perdagangan-online-syariah-di-pasar-modal?page=2):
<https://economy.okezone.com/read/2020/05/10/278/2211767/perdagangan-online-syariah-di-pasar-modal?page=2>

Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita Edisi 1*, 3-6.

Prasetia, Y. S. (2017). Implementasi Regulasi Pasar Modal Syariah Pada Syariah Online Trading System (SOTS). *AI -Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.2, No. 2, Hal 133-144*, 141-142.

Prasongko, D. (2019, Oktober 26). *KSEI: Investor Pasar Modal Tembus 2.28 Juta*.

Retrieved from [Tempo.co](https://bisnis.tempo.co/read/1264618/ksei-investor-pasar-modal-tembus-228-juta/full&view=ok): <https://bisnis.tempo.co/read/1264618/ksei-investor-pasar-modal-tembus-228-juta/full&view=ok>

Pratama, M. P. (2020). *Perkembangan Teori Ekonomi Makro*. Kebumen: Badan penerbit STIE Putra Bangsa.

Puranidhi, A. L. (2019, Maret 18). *Potensi Pasar Modal Syariah Terbesar di Dunia*.

Retrieved from [Liputan6.com](https://www.liputan6.com/bisnis/read/3919639/potensi-pasar-modal-syariah-indonesia-terbesar-di-dunia):
<https://www.liputan6.com/bisnis/read/3919639/potensi-pasar-modal-syariah-indonesia-terbesar-di-dunia>

Putri, F. B. (2016, juni). *Perbedaan investasi syariah dan Konvensional*. Retrieved from Bareksa.com

Putra, L. K. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntanasi dan Bisnis, Vol.10. No. 2, Juli 2015*, 112.

Qolbi, N. (2019, November 10). *Per September 2019, BEI Mencatat 61.130*

Investor Retail Saham Syariah. Retrieved from Investasi Kontan:



<https://investasi.kontan.co.id/news/per-september-2019-bei-mencatat-61130-investor-retail-saham-syariah>

Raditya, D. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal di BNI Sekuritas, Return, dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 381.

Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Rifai, V. (2009). *Islamic Economics*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rivai, V. d. (2007). *Bank and Financial Instution Management Conventional & Sharia System*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Riyanti, B. P. (2009). *Kwirausahaan Bagi Mahasiswa*. Jakarta: Fakultas Psikologi Unika Atma Jaya.

Rosyida, A. G. (2015). Perbandingan Tingkat Pengembalian (Return), Risiko, Dan Koefisien Variasi Pada Saham Syariah Dan Saham Non Syariah Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2013. *JESTT Vol.2 No.4 April*, 292.

Samuelson, N. (2004). *Ilmu MakroEkonomi Edisi 17*. Jakarta: PT. Media global edukasi.

Sari, D. R. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Pendidikan terhadap Keputusan Investasi Keluarga Etbis China di Surabaya. 4.

Sholihin, A. I. (2013). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Jakarta: Gramedia Pustaka utama.

Siregar, Syofian. (2013). *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soemitra, Andri. (2009). *Bank dan Lembaga Kuenagan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Kencana.



Soemitra, Andri. (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Kencana.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Cetakan Ketujuh)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudarsono, H. (2007). *Bank dan lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustasi*. Yogyakarta: Ekonosia.

Sundjaja, R. S. (2003). *Manajemen Keuangan 2*. Jakarta: Literata Lintas Media.

Sutedi, A. (2011). *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.

Tabiani, N. M. (2013). The Impact of Financial Literacy on Individual Saving: an Exploratory Study in the Malaysian Context. *Transformations in Business & Economics, Vol. 12, No 1 (28), pp.41-55*.

Tandellin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

Timothius dan Widanaputra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.3. September (2016):2316-2341, 1 & 3*.

W, Bayu Tri Cahya dan Nila Ayu Kusuma. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu*



Ekonomi dan Keislaman Volume 7 Nomor 2 Ed. Juli-Desember ; hal.192-207 p=ISSN:2356-4628 e-ISSN: 2579-8650, 205.

W.H.Jr, S. L. (1997). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Gadjahmada University Press.

Wahyudi, I. (2019, November 06). *BEI: Literasi Pasar Modal Syariah Perlu Ditingkatkan Karena Sangat Potensial*. Retrieved from RRI.co.id: <https://rri.co.id/malang/ekonomi-perbankan/748257/bei-literasi-pasar-modal-syariah-perlu-ditingkatkan-karena-sangat-potensial>

Walstad, S. A. (2016). The Effects Of Perceived And Actual Financial Literacy On Financial Behaviors. *Economic Inquiry*.

Wibowo & Purwohandoko. (2018). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Ilmu Manajemen. Vol.7. No.1. ISSN:2549-192x*.

Yuliati, L. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk. *Vol 19, No 1 Mei 2011, 110-111*.

Yusnia Dewi Melati Firdaus, M. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat Investor Terhadap Sukuk. *E-JRA Vol. 07 No. 03 Agustus, 128-129*.

Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Vol 2 No 2: Jurnal Dinamika Bisnis dan Manajemen, 4*.

Yustati, H. (2017). Efektivitas Pemanfaatan Sistem Online Trading Syariah Dalam Meningkatkan Investor Saham Di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking Vol. 1 No.2, November, 117*.





LAMPIRAN

Lampiran: Kuesioner “PENGARUH PENGETAHUAN, PENDAPATAN, DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT INVESTASI MASYARAKAT DI PASAR MODAL SYARIAH (STUDI KASUS MASYARAKAT KOTA MALANG)”

Yang Terhormat.

Masyarakat Kota Malang

Di Tempat.

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan nama saya Arfan Radian Wibowo, saya mahasiswa prodi ekonomi islam Fakultas Universitas Brawijaya tengah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir. Maka dari itu saya mohon bantuan ketersediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya guna mengisi kuesioner yang telah saya sediakan. Saudara/i dapat memberikan informasi secara jujur sesuai dengan isi hati masing-masing. Seluruh informasi yang telah diberikan melalui kuesioner ini akan saya jamin kerahasiaanya.

Berikut adadalah kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

1. Masyarakat yang sedang atau bertempat tinggal di kota Malang.
2. Masyarakat Kota Malang yang sudah pernah melakukan investasi di Pasar Modal Syariah.

Atas kerjasama, waktu, dan kesediaan teman-teman dalam mengisi kuesioner ini, saya secara pribadi mengucapkan banyak terima kasih.

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Hormat saya,
Arfan Radian W.

Isilah lembar identitas berikut dengan menulis pada tempat yang telah disediakan!

1. Nama :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Pendapatan Perbulan :

Cara Pengisian Kuesioner

Cara Pengisian Kuesioner: Saudara/i cukup memberikan tanda silang (\surd) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Saudara/i. Setiap pernyataan hanya ada satu pilihan jawaban. Setiap nilai/skor akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara/i. Nilai/skor jawaban adalah sebagai berikut:

Nilai/skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Nilai/skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Nilai/skor 3 : Setuju (S)

Nilai/skor 4 : Sangat setuju (SS)

Pengetahuan Pasar Modal Syariah

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Menurut saya pasar modal syariah adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek syariah.				
2	Menurut saya pasar modal syariah sebagai wadah yang mempertemukan pihak kelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana.				
3	Menurut saya prinsip investasi yaitu semakin tinggi tingkat resiko dalam investasi maka semakin tinggi tingkat keuntungan yang didapat.				
4	Menurut saya saham syariah yaitu berupa sertifikat atau bukti kepemilikan bersama atas suatu aset syariah				

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
5	Menurut saya berinvestasi di pasar modal syariah harus terhindar dari <i>bai'Alma'dum</i> dan <i>riba</i>				
6	Menurut saya produk syariah di pasar modal antara lain berupa surat berharga dengan prinsip syariah				
7	Menurut saya salah satu kriteria saham syariah yaitu kegiatan usaha perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa.				
8	Menurut saya sukuk musyarakah dimana satu pihak sebagai penyedia modal dan pihak lain sebagai penyedia tenaga dan keahlian.				

Pendapatan

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Setiap mendapatkan pendapatan, saya menyisihkan uang tersebut untuk berinvestasi.				
2.	Apabila saya memiliki kelebihan pendapatan, maka uang tersebut akan saya gunakan untuk berinvestasi.				
3.	Di saat saya memiliki keadaan ekonomi yang stabil, maka saya akan mengalokasikan dana tersebut untuk berinvestasi.				
4.	Di saat saya memiliki kenaikan pendapatan, maka saya akan meningkatkan modal untuk berinvestasi di pasar modal syariah.				

Kemajuan Teknologi

No.	Petanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Dengan ada-nya aplikasi <i>online trading</i> syariah memudahkan saya untuk berinvestasi di pasar modal syariah				
2.	Dengan ada-nya aplikasi <i>online trading syariah</i> membuat saya lebih cepat dalam melakukan transaksi di pasar modal syariah.				
3.	Saya menjadi tidak ragu untuk melakukan investasi menggunakan aplikasi <i>online tading syariah</i> dikarenakan dapat mendeteksi jual-beli saham yang tidak sesuai dengan prinsip syariah secara otomatis.				
4.	Dalam menggunakan aplikasi <i>online trading</i> syariah dapat menghemat waktu dalam berinvestasi.				
5.	Dengan menggunakan aplikasi <i>online trading</i> syariah. Transaksi saham syariah menjadi lebih mudah dan cepat.				

No.	Petanyaan	STS	TS	S	SS
6.	Saya merasa bahwa transaksi dengan menggunakan aplikasi <i>online trading</i> syariah lebih aman.				
7.	Menurut saya menggunakan aplikasi <i>shariah online trading system</i> sangatlah mudah dan cepat.				

Minat Investasi

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Sebelum saya berinvestasi, saya mencari dahulu informasi mengenai jenis investasi yang akan saya ambil, setidaknya dua kali dalam sebulan.				
2.	Dalam memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal syariah, saya tidak mencari informasi lebih dahulu karena informasi yang saya dapat sudah cukup.				
3.	Jumlah keuntungan yang di dapat dari investasi pasar modal syariah menjadi salah satu pertimbangan saya untuk berinvestasi.				
4.	Saya berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena return yang diterima cukup tinggi dan halal				
5.	Mengikuti pelatihan atau seminar pasar modal syariah membuat keinginan saya dalam berinvestasi semakin meningkat.				
6.	Melihat investor-investor sukses dalam berinvestasi. Membuat saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi.				
7.	Saya berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena terhindar dari hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT.				
8.	Saya berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah dikarenakan kemajuan akses yang lebih mudah.				

Jawaban Variabel Minat Investasi

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Jumlah
1	4	2	4	4	4	4	4	3	29
2	4	3	4	4	4	4	4	3	30
3	4	2	3	3	4	4	4	4	28
4	4	2	3	3	4	3	3	3	25
5	3	2	3	3	2	4	4	4	25
6	3	4	2	3	3	4	4	3	26
7	4	1	4	3	4	4	4	4	28
8	4	2	3	3	3	3	4	4	26

9	3	3	3	4	4	4	4	4	29
10	3	2	3	3	3	3	3	2	22
11	4	3	4	4	4	4	3	4	30
12	4	4	4	4	4	3	3	4	30
13	4	2	3	3	2	2	4	4	24
14	3	3	3	3	3	4	4	3	26
15	4	2	4	3	3	3	4	4	27
16	3	3	2	4	4	2	3	4	25
17	3	1	3	3	3	3	3	3	22
18	4	2	3	2	4	4	2	4	25
19	3	3	3	3	3	3	4	3	25
20	3	2	3	2	3	3	3	3	22
21	4	1	3	3	4	4	4	4	27
22	3	2	3	3	3	3	3	3	23
23	4	2	3	4	4	4	4	3	28
24	3	2	3	4	4	4	4	4	28
25	4	2	3	3	3	4	3	3	25
26	3	2	1	3	3	3	3	4	22
27	4	3	3	3	4	3	3	4	27
28	3	3	3	3	3	3	3	3	24
29	4	2	3	3	3	3	3	3	24
30	4	1	4	4	4	4	4	4	29
31	4	2	3	3	4	4	3	4	27
32	3	3	3	4	4	3	4	4	28
33	3	3	3	3	3	3	3	3	24
34	4	1	3	4	4	4	4	4	28
35	3	2	3	3	3	3	3	3	23
36	3	4	4	3	4	4	3	4	29
37	4	4	3	4	3	3	4	4	29
38	4	3	4	3	2	4	3	4	27
39	3	4	3	3	3	3	4	4	27
40	2	4	4	3	4	4	4	4	29
41	4	3	4	4	4	4	3	2	28
42	3	3	3	3	3	2	4	4	25
43	3	4	3	4	3	4	3	4	28
44	4	1	3	4	3	4	4	4	27
45	3	3	3	3	3	3	3	4	25
46	3	4	4	3	4	3	3	4	28
47	3	3	4	3	4	3	4	4	28
48	4	4	4	3	4	3	4	3	29
49	4	4	4	4	4	4	3	2	29
50	3	3	3	4	4	3	3	3	26
51	3	3	3	3	3	3	4	3	25
52	4	4	4	3	4	3	3	4	29
53	3	4	3	3	4	3	3	4	27



54	3	4	4	3	3	4	4	3	28
55	4	3	4	3	4	4	4	3	29
56	4	2	3	3	3	3	3	4	25
57	3	3	3	4	4	3	3	4	27
58	3	2	3	3	3	4	4	2	24
59	4	2	3	4	4	4	3	3	27
60	3	3	3	4	4	3	3	3	26
61	4	4	1	3	4	3	3	3	25
62	4	4	2	4	3	4	4	3	28
63	4	3	2	4	4	4	4	3	28
64	3	4	2	4	4	3	3	4	27
65	3	2	3	3	4	4	4	4	27
66	4	3	4	3	4	3	3	4	28
67	4	2	3	3	3	3	3	4	25
68	3	3	3	4	4	3	4	4	28
69	3	4	4	4	3	3	3	3	27
70	4	3	4	3	4	3	4	4	29
71	4	4	4	4	3	3	3	4	29
72	4	4	3	3	3	4	4	2	27
73	4	4	3	4	4	3	3	3	28
74	3	4	3	3	4	4	3	3	27
75	4	3	4	4	3	3	2	4	27
76	4	4	4	4	3	3	3	3	28
77	4	4	3	3	4	4	4	3	29
78	4	4	4	3	3	3	3	4	28
79	4	4	3	4	4	4	4	4	31
80	3	3	3	4	3	4	3	4	27
81	4	4	4	3	3	3	4	4	29
82	4	4	4	4	4	3	3	3	29
83	4	4	4	3	3	4	3	4	29
84	3	4	4	4	3	4	4	3	29
85	4	3	4	3	4	3	3	4	28
86	3	4	4	3	3	4	4	4	29
87	3	3	3	3	4	4	4	4	28
88	4	3	4	3	3	4	4	4	29
89	4	4	3	3	3	4	3	3	27
90	4	3	2	4	3	3	4	4	27
91	4	2	4	4	3	3	3	3	26
92	3	3	3	4	3	3	4	3	26
93	4	4	4	4	4	3	3	3	29
94	4	4	4	3	4	3	3	3	28
95	3	3	4	4	3	4	2	4	27
96	3	4	2	3	4	3	3	4	26
97	4	3	4	3	3	3	4	4	28
98	3	3	4	3	2	4	4	3	26





99	3	4	3	4	4	3	3	4	28
100	4	2	4	4	3	3	4	3	27

Jawaban Variabel Pengetahuan Investasi

NO.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Jumlah
1	4	3	3	4	4	4	2	1	25
2	4	4	4	4	4	4	3	3	30
3	3	3	3	3	3	4	3	2	24
4	3	4	4	3	4	3	1	1	23
5	3	3	4	3	4	3	2	2	24
6	4	4	4	4	3	3	3	2	27
7	4	4	4	4	3	3	1	3	26
8	3	3	3	3	3	3	2	2	22
9	4	4	4	3	4	4	2	2	27
10	3	3	3	3	3	3	2	2	22
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	4	4	4	4	4	4	3	4	31
13	3	2	2	3	4	3	2	2	21
14	3	3	3	3	4	3	2	2	23
15	2	4	4	4	4	4	4	1	27
16	4	3	2	3	2	3	2	3	22
17	3	3	3	3	3	3	2	2	22
18	4	3	4	2	4	2	2	1	22
19	4	4	3	4	4	4	3	3	29
20	3	3	4	3	3	3	3	2	24
21	3	3	2	3	3	3	3	2	22
22	3	3	3	3	3	3	3	2	23
23	4	4	4	4	4	4	2	1	27
24	4	4	4	4	4	4	1	1	26
25	3	4	2	3	3	3	1	2	21
26	3	4	3	3	4	2	4	2	25
27	4	4	3	4	4	4	3	2	28
28	3	3	3	3	3	3	2	2	22
29	3	2	3	3	4	3	2	2	22
30	4	4	4	4	4	4	3	1	28
31	3	3	4	3	4	3	2	2	24
32	3	4	3	4	4	3	1	1	23
33	3	4	3	3	4	3	2	2	24
34	3	3	3	3	3	3	3	2	23
35	3	3	3	3	4	3	3	2	24
36	4	4	4	3	4	3	4	4	30
37	3	3	3	3	2	4	3	4	25
38	2	3	4	4	3	3	4	3	26
39	3	3	4	4	4	3	3	3	27

40	4	2	3	3	3	3	4	4	26
41	3	3	3	3	2	4	4	4	26
42	3	4	4	3	3	2	3	3	25
43	3	3	3	3	3	4	2	3	24
44	3	3	3	3	4	2	3	2	23
45	3	3	4	4	4	4	1	3	26
46	4	4	3	4	3	3	4	3	28
47	4	4	4	4	4	3	3	3	29
48	3	2	3	3	2	4	4	4	25
49	4	4	4	3	3	2	3	3	26
50	3	3	4	4	4	3	2	4	27
51	3	4	3	3	2	3	3	4	25
52	3	4	3	4	4	4	4	4	30
53	3	3	3	3	3	4	3	4	26
54	3	3	4	3	3	4	3	4	27
55	4	4	4	4	3	3	3	4	29
56	3	3	3	3	3	4	4	4	27
57	4	4	3	3	4	4	4	2	28
58	4	3	3	3	3	3	3	2	24
59	4	4	4	4	3	3	4	3	29
60	3	4	4	4	4	4	4	3	30
61	4	3	2	3	3	4	3	4	26
62	3	3	3	4	3	4	4	2	26
63	4	3	4	3	4	4	4	2	28
64	3	3	3	3	3	4	4	2	25
65	4	3	4	4	3	3	4	3	28
66	4	4	4	3	3	3	4	4	29
67	3	3	4	3	2	4	4	4	27
68	3	3	3	3	3	2	3	3	23
69	3	3	3	4	4	3	2	4	26
70	4	4	4	4	4	3	4	4	31
71	3	3	3	4	4	4	4	4	29
72	3	3	3	3	3	3	3	3	24
73	3	3	4	4	3	3	4	3	27
74	3	3	3	4	4	3	3	3	26
75	3	4	4	3	2	4	4	4	28
76	3	4	3	4	4	3	2	4	27
77	3	4	4	3	4	3	4	4	29
78	3	4	3	4	2	4	3	4	27
79	3	4	4	3	4	4	3	3	28
80	3	4	4	4	4	4	3	3	29
81	4	3	4	4	4	4	3	3	29
82	4	4	3	4	4	3	3	3	28
83	3	4	3	4	3	4	3	3	27
84	3	4	4	4	3	3	2	3	26



85	4	3	4	4	3	3	2	3	26
86	4	3	3	3	4	3	3	3	26
87	4	4	3	4	4	3	3	3	28
88	4	3	4	4	4	4	4	4	31
89	3	4	3	4	4	4	2	2	26
90	4	3	3	4	4	4	3	3	28
91	4	3	3	4	3	3	4	3	27
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32
93	3	4	3	4	4	3	2	4	27
94	4	4	3	3	4	3	2	3	26
95	4	3	4	4	4	3	2	3	27
96	4	3	3	4	3	3	1	2	23
97	3	3	4	3	4	4	2	2	25
98	4	3	4	4	4	3	2	3	27
99	3	3	4	3	4	4	3	2	26
100	3	4	3	4	3	3	2	2	24

Jawaban Variabel Pendapatan

NO.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah
1	3	3	4	2	12
2	3	3	4	4	14
3	3	4	4	3	14
4	3	1	4	3	11
5	4	4	4	3	15
6	3	3	3	3	12
7	2	2	4	4	12
8	2	3	3	3	11
9	3	3	3	4	13
10	3	3	3	2	11
11	3	4	4	4	15
12	4	3	4	4	15
13	4	4	3	3	14
14	3	3	3	3	12
15	2	2	4	2	10
16	2	2	3	3	10
17	2	3	3	3	11
18	4	4	4	3	15
19	3	3	3	3	12
20	3	3	2	2	10
21	3	3	4	3	13
22	3	3	3	3	12
23	3	4	4	4	15
24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	4	16



26	1	2	3	2	8
27	3	3	3	4	13
28	3	3	3	3	12
29	2	3	3	3	11
30	4	4	1	4	13
31	3	3	3	3	12
32	3	3	4	4	14
33	3	3	3	3	12
34	4	4	4	4	16
35	2	3	3	3	11
36	3	4	4	4	15
37	4	3	2	4	13
38	4	3	4	3	14
39	4	3	3	3	13
40	3	3	4	4	14
41	4	3	3	2	12
42	4	4	1	4	13
43	4	3	3	4	14
44	3	4	4	3	14
45	4	3	3	3	13
46	3	3	3	3	12
47	3	4	3	4	14
48	3	3	4	3	13
49	4	3	4	3	14
50	3	3	3	3	12
51	3	4	4	3	14
52	4	3	4	4	15
53	4	4	4	4	16
54	3	3	3	3	12
55	4	2	4	2	12
56	4	4	3	3	14
57	3	4	3	3	13
58	3	3	3	4	13
59	4	3	3	3	13
60	3	4	3	3	13
61	3	3	4	3	13
62	3	4	4	3	14
63	3	4	4	3	14
64	3	3	3	3	12
65	3	3	3	4	13
66	4	4	4	4	16
67	3	4	3	3	13
68	3	4	4	4	15
69	4	3	2	4	13
70	4	3	4	3	14



71	4	3	3	3	13
72	3	4	4	4	15
73	3	3	4	3	13
74	4	4	4	3	15
75	3	3	4	3	13
76	3	4	3	4	14
77	4	3	3	2	12
78	3	4	3	3	13
79	3	4	4	3	14
80	3	4	4	4	15
81	4	3	4	4	15
82	3	4	3	4	14
83	4	4	4	3	15
84	3	4	4	3	14
85	4	3	4	3	14
86	3	4	4	3	14
87	3	3	4	4	14
88	4	4	4	3	15
89	3	4	4	3	14
90	3	4	3	4	14
91	4	4	4	4	16
92	4	3	3	3	13
93	4	4	3	4	15
94	4	3	3	3	13
95	4	3	4	3	14
96	3	3	4	4	14
97	4	3	4	3	14
98	3	3	3	4	13
99	3	3	4	3	13
100	3	4	3	3	13

Jawaban Variabel Kemajuan Teknologi

NO.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Jumlah
1	4	3	4	4	4	3	3	25
2	4	4	3	4	4	3	4	26
3	3	3	3	3	3	3	3	21
4	4	4	3	3	3	2	2	21
5	3	3	2	4	3	2	3	20
6	4	3	3	3	4	4	4	25
7	4	4	4	4	4	2	4	26
8	3	3	3	4	4	4	3	24
9	4	4	4	4	4	4	4	28
10	2	2	2	3	2	3	2	16
11	4	3	4	3	4	4	3	25
12	4	2	3	4	4	4	4	25

13	3	3	3	3	3	3	3	21
14	3	3	3	3	3	3	3	21
15	4	4	3	4	4	4	4	27
16	2	2	2	3	3	3	3	18
17	3	3	3	3	3	3	3	21
18	4	4	2	4	4	2	4	24
19	3	3	3	4	3	3	3	22
20	3	2	4	3	3	1	3	19
21	4	4	3	4	4	3	4	26
22	4	3	3	3	3	3	3	22
23	3	3	3	4	3	3	3	22
24	4	4	4	4	4	4	4	28
25	3	4	3	4	4	3	3	24
26	4	4	3	4	4	1	2	22
27	2	3	3	3	3	4	4	22
28	3	3	3	3	3	3	3	21
29	2	2	2	3	3	2	3	17
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	3	3	3	3	3	3	3	21
32	4	3	4	3	3	3	3	23
33	4	4	3	3	4	3	3	24
34	4	4	4	4	4	4	4	28
35	4	3	3	3	3	3	3	22
36	3	4	2	4	3	3	4	23
37	4	3	4	3	4	3	4	25
38	3	3	3	3	3	3	3	21
39	3	3	4	4	3	2	4	23
40	4	2	4	4	3	3	4	24
41	3	4	3	2	3	4	4	23
42	4	4	3	3	3	3	3	23
43	4	4	4	3	4	3	4	26
44	2	4	2	3	3	1	3	18
45	4	4	2	3	3	3	3	22
46	4	3	4	3	3	4	3	24
47	3	3	2	3	4	4	3	22
48	4	4	4	3	4	4	4	27
49	4	3	3	3	3	3	4	23
50	3	4	3	3	4	3	3	23
51	4	4	4	3	3	3	3	24
52	3	3	3	3	4	4	3	23
53	2	3	2	4	4	4	3	22
54	3	3	3	2	3	3	4	21
55	4	4	4	3	2	4	2	23
56	4	4	3	3	3	3	3	23
57	3	3	4	3	3	4	3	23



58	4	4	4	4	3	3	3	25
59	4	3	3	3	3	4	4	24
60	4	3	3	2	4	4	4	24
61	4	2	4	4	3	2	4	23
62	4	4	4	4	3	3	3	25
63	4	4	3	3	3	4	4	25
64	4	3	3	2	4	4	4	24
65	4	3	4	4	3	4	4	26
66	4	4	4	3	3	3	4	25
67	4	4	4	3	3	4	3	25
68	4	4	4	4	3	3	3	25
69	4	3	3	3	3	4	4	24
70	4	4	4	3	3	4	3	25
71	3	3	4	4	3	3	3	23
72	4	4	3	3	3	4	4	25
73	4	3	4	3	3	4	3	24
74	4	4	4	4	3	3	3	25
75	4	4	3	2	4	4	4	25
76	3	3	4	4	3	4	4	25
77	3	4	3	4	3	3	3	23
78	4	4	4	3	4	4	3	26
79	3	4	4	4	4	3	4	26
80	4	4	3	4	3	3	3	24
81	4	4	3	4	4	4	4	27
82	3	3	4	4	3	4	4	25
83	4	4	4	3	4	4	3	26
84	4	4	3	3	4	4	4	26
85	3	3	3	4	4	3	3	23
86	4	4	3	3	4	3	4	25
87	3	3	3	3	4	4	3	23
88	4	2	4	3	3	4	3	23
89	4	4	4	3	3	3	3	24
90	4	3	4	3	3	3	4	24
91	4	4	3	2	3	3	3	22
92	4	4	4	3	3	3	3	24
93	3	3	4	4	3	3	4	24
94	3	4	3	4	3	4	4	25
95	3	2	4	3	3	3	3	21
96	3	2	3	3	3	3	4	21
97	3	4	3	4	3	4	3	24
98	3	3	4	3	3	2	4	22
99	4	2	4	4	4	4	3	25
100	3	3	4	2	4	3	4	23



Transformasi Data *Metode Successive Interval*

Y Dalam Bentuk Interval

NO.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Jumlah
1	4.141	2.102	4.479	4.613	4.003	4.131	4.066	2.245	4.272
2	4.141	2.973	4.479	4.613	4.003	4.131	4.066	2.245	4.709
3	4.141	2.102	3.099	3.136	4.003	4.131	4.066	3.653	3.770
4	4.141	2.102	3.099	3.136	4.003	2.623	2.564	2.245	2.726
5	2.613	2.102	3.099	3.136	1.000	4.131	4.066	3.653	2.726
6	2.613	4.044	1.905	3.136	2.503	4.131	4.066	2.245	3.008
7	4.141	1.000	4.479	3.136	4.003	4.131	4.066	3.653	3.770
8	4.141	2.102	3.099	3.136	2.503	2.623	4.066	3.653	3.008
9	2.613	2.973	3.099	4.613	4.003	4.131	4.066	3.653	4.272
10	2.613	2.102	3.099	3.136	2.503	2.623	2.564	1.000	1.653
11	4.141	2.973	4.479	4.613	4.003	4.131	2.564	3.653	4.709
12	4.141	4.044	4.479	4.613	4.003	2.623	2.564	3.653	4.709
13	4.141	2.102	3.099	3.136	1.000	1.000	4.066	3.653	2.359
14	2.613	2.973	3.099	3.136	2.503	4.131	4.066	2.245	3.008
15	4.141	2.102	4.479	3.136	2.503	2.623	4.066	3.653	3.307
16	2.613	2.973	1.905	4.613	4.003	1.000	2.564	3.653	2.726
17	2.613	1.000	3.099	3.136	2.503	2.623	2.564	2.245	1.653
18	4.141	2.102	3.099	1.753	4.003	4.131	1.000	3.653	2.726
19	2.613	2.973	3.099	3.136	2.503	2.623	4.066	2.245	2.726
20	2.613	2.102	3.099	1.753	2.503	2.623	2.564	2.245	1.653
21	4.141	1.000	3.099	3.136	4.003	4.131	4.066	3.653	3.307
22	2.613	2.102	3.099	3.136	2.503	2.623	2.564	2.245	2.043
23	4.141	2.102	3.099	4.613	4.003	4.131	4.066	2.245	3.770
24	2.613	2.102	3.099	4.613	4.003	4.131	4.066	3.653	3.770
25	4.141	2.102	3.099	3.136	2.503	4.131	2.564	2.245	2.726
26	2.613	2.102	1.000	3.136	2.503	2.623	2.564	3.653	1.653
27	4.141	2.973	3.099	3.136	4.003	2.623	2.564	3.653	3.307
28	2.613	2.973	3.099	3.136	2.503	2.623	2.564	2.245	2.359
29	4.141	2.102	3.099	3.136	2.503	2.623	2.564	2.245	2.359
30	4.141	1.000	4.479	4.613	4.003	4.131	4.066	3.653	4.272
31	4.141	2.102	3.099	3.136	4.003	4.131	2.564	3.653	3.307
32	2.613	2.973	3.099	4.613	4.003	2.623	4.066	3.653	3.770
33	2.613	2.973	3.099	3.136	2.503	2.623	2.564	2.245	2.359
34	4.141	1.000	3.099	4.613	4.003	4.131	4.066	3.653	3.770
35	2.613	2.102	3.099	3.136	2.503	2.623	2.564	2.245	2.043
36	2.613	4.044	4.479	3.136	4.003	4.131	2.564	3.653	4.272
37	4.141	4.044	3.099	4.613	2.503	2.623	4.066	3.653	4.272
38	4.141	2.973	4.479	3.136	1.000	4.131	2.564	3.653	3.307
39	2.613	4.044	3.099	3.136	2.503	2.623	4.066	3.653	3.307

40	1.000	4.044	4.479	3.136	4.003	4.131	4.066	3.653	4.272
41	4.141	2.973	4.479	4.613	4.003	4.131	2.564	1.000	3.770
42	2.613	2.973	3.099	3.136	2.503	1.000	4.066	3.653	2.726
43	2.613	4.044	3.099	4.613	2.503	4.131	2.564	3.653	3.770
44	4.141	1.000	3.099	4.613	2.503	4.131	4.066	3.653	3.307
45	2.613	2.973	3.099	3.136	2.503	2.623	2.564	3.653	2.726
46	2.613	4.044	4.479	3.136	4.003	2.623	2.564	3.653	3.770
47	2.613	2.973	4.479	3.136	4.003	2.623	4.066	3.653	3.770
48	4.141	4.044	4.479	3.136	4.003	2.623	4.066	2.245	4.272
49	4.141	4.044	4.479	4.613	4.003	4.131	2.564	1.000	4.272
50	2.613	2.973	3.099	4.613	4.003	2.623	2.564	2.245	3.008
51	2.613	2.973	3.099	3.136	2.503	2.623	4.066	2.245	2.726
52	4.141	4.044	4.479	3.136	4.003	2.623	2.564	3.653	4.272
53	2.613	4.044	3.099	3.136	4.003	2.623	2.564	3.653	3.307
54	2.613	4.044	4.479	3.136	2.503	4.131	4.066	2.245	3.770
55	4.141	2.973	4.479	3.136	4.003	4.131	4.066	2.245	4.272
56	4.141	2.102	3.099	3.136	2.503	2.623	2.564	3.653	2.726
57	2.613	2.973	3.099	4.613	4.003	2.623	2.564	3.653	3.307
58	2.613	2.102	3.099	3.136	2.503	4.131	4.066	1.000	2.359
59	4.141	2.102	3.099	4.613	4.003	4.131	2.564	2.245	3.307
60	2.613	2.973	3.099	4.613	4.003	2.623	2.564	2.245	3.008
61	4.141	4.044	1.000	3.136	4.003	2.623	2.564	2.245	2.726
62	4.141	4.044	1.905	4.613	2.503	4.131	4.066	2.245	3.770
63	4.141	2.973	1.905	4.613	4.003	4.131	4.066	2.245	3.770
64	2.613	4.044	1.905	4.613	4.003	2.623	2.564	3.653	3.307
65	2.613	2.102	3.099	3.136	4.003	4.131	4.066	3.653	3.307
66	4.141	2.973	4.479	3.136	4.003	2.623	2.564	3.653	3.770
67	4.141	2.102	3.099	3.136	2.503	2.623	2.564	3.653	2.726
68	2.613	2.973	3.099	4.613	4.003	2.623	4.066	3.653	3.770
69	2.613	4.044	4.479	4.613	2.503	2.623	2.564	2.245	3.307
70	4.141	2.973	4.479	3.136	4.003	2.623	4.066	3.653	4.272
71	4.141	4.044	4.479	4.613	2.503	2.623	2.564	3.653	4.272
72	4.141	4.044	3.099	3.136	2.503	4.131	4.066	1.000	3.307
73	4.141	4.044	3.099	4.613	4.003	2.623	2.564	2.245	3.770
74	2.613	4.044	3.099	3.136	4.003	4.131	2.564	2.245	3.307
75	4.141	2.973	4.479	4.613	2.503	2.623	1.000	3.653	3.307
76	4.141	4.044	4.479	4.613	2.503	2.623	2.564	2.245	3.770
77	4.141	4.044	3.099	3.136	4.003	4.131	4.066	2.245	4.272
78	4.141	4.044	4.479	3.136	2.503	2.623	2.564	3.653	3.770
79	4.141	4.044	3.099	4.613	4.003	4.131	4.066	3.653	5.024
80	2.613	2.973	3.099	4.613	2.503	4.131	2.564	3.653	3.307
81	2.695	3.707	3.486	1.000	1.000	2.617	2.599	2.596	3.487
82	2.695	3.707	3.486	2.596	2.628	2.617	1.000	1.000	3.487
83	2.695	3.707	3.486	1.000	1.000	4.121	1.000	2.596	3.487
84	1.000	3.707	3.486	2.596	1.000	4.121	2.599	1.000	3.487



85	2.695	2.254	3.486	1.000	2.628	2.617	1.000	2.596	2.424
86	1.000	3.707	3.486	1.000	1.000	4.121	2.599	2.596	3.487
87	1.000	2.254	1.990	1.000	2.628	4.121	2.599	2.596	2.424
88	2.695	2.254	3.486	1.000	1.000	4.121	2.599	2.596	3.487
89	2.695	3.707	1.990	1.000	1.000	4.121	1.000	1.000	1.710
90	2.695	2.254	1.000	2.596	1.000	2.617	2.599	2.596	1.710
91	2.695	1.000	3.486	2.596	1.000	2.617	1.000	1.000	1.000
92	1.000	2.254	1.990	2.596	1.000	2.617	2.599	1.000	1.000
93	2.695	3.707	3.486	2.596	2.628	2.617	1.000	1.000	3.487
94	2.695	3.707	3.486	1.000	2.628	2.617	1.000	1.000	2.424
95	1.000	2.272	3.045	2.596	2.272	2.636	1.000	2.636	2.091
96	1.000	3.590	1.000	1.000	3.590	1.000	2.052	2.636	1.000
97	2.636	2.272	3.045	1.000	2.272	1.000	3.297	2.636	3.182
98	1.000	2.272	3.045	1.000	1.000	2.636	3.297	1.000	1.000
99	1.000	3.590	1.817	2.596	3.590	1.000	2.052	2.636	3.182
100	2.636	1.000	3.045	2.596	2.272	1.000	3.297	1.000	2.091

X1 Dalam Bentuk Interval

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Jumlah
1	4.270	2.477	2.392	4.334	3.609	3.899	2.004	1.000	3.279
2	4.270	3.942	3.832	4.334	3.609	3.899	2.884	2.974	5.147
3	2.738	2.477	2.392	2.795	2.219	3.899	2.884	2.140	2.971
4	2.738	3.942	3.832	2.795	3.609	2.449	1.000	1.000	2.646
5	2.738	2.477	3.832	2.795	3.609	2.449	2.004	2.140	2.971
6	4.270	3.942	3.832	4.334	2.219	2.449	2.884	2.140	4.013
7	4.270	3.942	3.832	4.334	2.219	2.449	1.000	2.974	3.602
8	2.738	2.477	2.392	2.795	2.219	2.449	2.004	2.140	2.199
9	4.270	3.942	3.832	2.795	3.609	3.899	2.004	2.140	4.013
10	2.738	2.477	2.392	2.795	2.219	2.449	2.004	2.140	2.199
11	4.270	3.942	3.832	4.334	3.609	3.899	3.996	3.935	6.086
12	4.270	3.942	3.832	4.334	3.609	3.899	2.884	3.935	5.489
13	2.738	1.000	1.000	2.795	3.609	2.449	2.004	2.140	1.596
14	2.738	2.477	2.392	2.795	3.609	2.449	2.004	2.140	2.646
15	1.000	3.942	3.832	4.334	3.609	3.899	3.996	1.000	4.013
16	4.270	2.477	1.000	2.795	1.000	2.449	2.004	2.974	2.199
17	2.738	2.477	2.392	2.795	2.219	2.449	2.004	2.140	2.199
18	4.270	2.477	3.832	1.000	3.609	1.000	2.004	1.000	2.199
19	4.270	3.942	2.392	4.334	3.609	3.899	2.884	2.974	4.755
20	2.738	2.477	3.832	2.795	2.219	2.449	2.884	2.140	2.971
21	2.738	2.477	1.000	2.795	2.219	2.449	2.884	2.140	2.199
22	2.738	2.477	2.392	2.795	2.219	2.449	2.884	2.140	2.646
23	4.270	3.942	3.832	4.334	3.609	3.899	2.004	1.000	4.013
24	4.270	3.942	3.832	4.334	3.609	3.899	1.000	1.000	3.602
25	2.738	3.942	1.000	2.795	2.219	2.449	1.000	2.140	1.596

26	2.738	3.942	2.392	2.795	3.609	1.000	3.996	2.140	3.279
27	4.270	3.942	2.392	4.334	3.609	3.899	2.884	2.140	4.390
28	2.738	2.477	2.392	2.795	2.219	2.449	2.004	2.140	2.199
29	2.738	1.000	2.392	2.795	3.609	2.449	2.004	2.140	2.199
30	4.270	3.942	3.832	4.334	3.609	3.899	2.884	1.000	4.390
31	2.738	2.477	3.832	2.795	3.609	2.449	2.004	2.140	2.971
32	2.738	3.942	2.392	4.334	3.609	2.449	1.000	1.000	2.646
33	2.738	3.942	2.392	2.795	3.609	2.449	2.004	2.140	2.971
34	2.738	2.477	2.392	2.795	2.219	2.449	2.884	2.140	2.646
35	2.738	2.477	2.392	2.795	3.609	2.449	2.884	2.140	2.971
36	4.270	3.942	3.832	2.795	3.609	2.449	3.996	3.935	5.147
37	2.738	2.477	2.392	2.795	1.000	3.899	2.884	3.935	3.279
38	1.000	2.477	3.832	4.334	2.219	2.449	3.996	2.974	3.602
39	2.738	2.477	3.832	4.334	3.609	2.449	2.884	2.974	4.013
40	4.270	1.000	2.392	2.795	2.219	2.449	3.996	3.935	3.602
41	2.738	2.477	2.392	2.795	1.000	3.899	3.996	3.935	3.602
42	2.738	3.942	3.832	2.795	2.219	1.000	2.884	2.974	3.279
43	2.738	2.477	2.392	2.795	2.219	3.899	2.004	2.974	2.971
44	2.738	2.477	2.392	2.795	3.609	1.000	2.884	2.140	2.646
45	2.738	2.477	3.832	4.334	3.609	3.899	1.000	2.974	3.602
46	4.270	3.942	2.392	4.334	2.219	2.449	3.996	2.974	4.390
47	4.270	3.942	3.832	4.334	3.609	2.449	2.884	2.974	4.755
48	2.738	1.000	2.392	2.795	1.000	3.899	3.996	3.935	3.279
49	4.270	3.942	3.832	2.795	2.219	1.000	2.884	2.974	3.602
50	2.738	2.477	3.832	4.334	3.609	2.449	2.004	3.935	4.013
51	2.738	3.942	2.392	2.795	1.000	2.449	2.884	3.935	3.279
52	2.738	3.942	2.392	4.334	3.609	3.899	3.996	3.935	5.147
53	2.738	2.477	2.392	2.795	2.219	3.899	2.884	3.935	3.602
54	2.738	2.477	3.832	2.795	2.219	3.899	2.884	3.935	4.013
55	4.270	3.942	3.832	4.334	2.219	2.449	2.884	3.935	4.755
56	2.738	2.477	2.392	2.795	2.219	3.899	3.996	3.935	4.013
57	4.270	3.942	2.392	2.795	3.609	3.899	3.996	2.140	4.390
58	4.270	2.477	2.392	2.795	2.219	2.449	2.884	2.140	2.971
59	4.270	3.942	3.832	4.334	2.219	2.449	3.996	2.974	4.755
60	2.738	3.942	3.832	4.334	3.609	3.899	3.996	2.974	5.147
61	4.270	2.477	1.000	2.795	2.219	3.899	2.884	3.935	3.602
62	2.738	2.477	2.392	4.334	2.219	3.899	3.996	2.140	3.602
63	4.270	2.477	3.832	2.795	3.609	3.899	3.996	2.140	4.390
64	2.738	2.477	2.392	2.795	2.219	3.899	3.996	2.140	3.279
65	4.270	2.477	3.832	4.334	2.219	2.449	3.996	2.974	4.390
66	4.270	3.942	3.832	2.795	2.219	2.449	3.996	3.935	4.755
67	2.738	2.477	3.832	2.795	1.000	3.899	3.996	3.935	4.013
68	2.738	2.477	2.392	2.795	2.219	1.000	2.884	2.974	2.646
69	2.738	2.477	2.392	4.334	3.609	2.449	2.004	3.935	3.602
70	4.270	3.942	3.832	4.334	3.609	2.449	3.996	3.935	5.489



71	2.738	2.477	2.392	4.334	3.609	3.899	3.996	3.935	4.755
72	2.738	2.477	2.392	2.795	2.219	2.449	2.884	2.974	2.971
73	2.738	2.477	3.832	4.334	2.219	2.449	3.996	2.974	4.013
74	2.738	2.477	2.392	4.334	3.609	2.449	2.884	2.974	3.602
75	2.738	3.942	3.832	2.795	1.000	3.899	3.996	3.935	4.390
76	2.738	3.942	2.392	4.334	3.609	2.449	2.004	3.935	4.013
77	2.738	3.942	3.832	2.795	3.609	2.449	3.996	3.935	4.755
78	2.738	3.942	2.392	4.334	1.000	3.899	2.884	3.935	4.013
79	2.738	3.942	3.832	2.795	3.609	3.899	2.884	2.974	4.390
80	2.738	3.942	3.832	4.334	3.609	3.899	2.884	2.974	4.755
81	2.656	1.000	2.628	2.829	2.628	2.599	2.205	2.756	3.740
82	2.656	2.599	1.000	2.829	2.628	1.000	2.205	2.756	3.319
83	1.000	2.599	1.000	2.829	1.000	2.599	2.205	2.756	2.806
84	1.000	2.599	2.628	2.829	1.000	1.000	1.000	2.756	2.084
85	2.656	1.000	2.628	2.829	1.000	1.000	1.000	2.756	2.084
86	2.656	1.000	1.000	1.000	2.628	1.000	2.205	2.756	2.084
87	2.656	2.599	1.000	2.829	2.628	1.000	2.205	2.756	3.319
88	2.656	1.000	2.628	2.829	2.628	2.599	3.430	4.334	4.510
89	1.000	2.599	1.000	2.829	2.628	2.599	1.000	1.000	2.084
90	2.656	1.000	1.000	2.829	2.628	2.599	2.205	2.756	3.319
91	2.656	1.000	1.000	2.829	1.000	1.000	3.430	2.756	2.806
92	2.656	2.599	2.628	2.829	2.628	2.599	3.430	4.334	5.125
93	1.000	2.599	1.000	2.829	2.628	1.000	1.000	4.334	2.806
94	2.656	1.000	1.000	2.829	2.628	2.599	1.000	2.756	2.806
95	2.596	1.000	2.636	2.636	2.636	1.000	2.499	2.636	3.590
96	2.596	1.000	1.000	2.636	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
97	1.000	1.000	2.636	1.000	2.636	2.636	2.499	1.000	2.287
98	2.596	1.000	2.636	2.636	2.636	1.000	2.499	2.636	3.590
99	1.000	1.000	2.636	1.000	2.636	2.636	3.998	1.000	2.711
100	1.000	2.799	1.000	2.636	1.000	1.000	2.499	1.000	1.817

X2 Dalam Bentuk Interval

No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah
1	3.297	3.194	4.251	1.000	2.912
2	3.297	3.194	4.251	3.730	4.114
3	3.297	4.613	4.251	2.345	4.114
4	3.297	1.000	4.251	2.345	2.272
5	4.704	4.613	4.251	2.345	4.739
6	3.297	3.194	2.834	2.345	2.912
7	2.011	1.922	4.251	3.730	2.912
8	2.011	3.194	2.834	2.345	2.272
9	3.297	3.194	2.834	3.730	3.512
10	3.297	3.194	2.834	1.000	2.272
11	3.297	4.613	4.251	3.730	4.739



12	4.704	3.194	4.251	3.730	4.739
13	4.704	4.613	2.834	2.345	4.114
14	3.297	3.194	2.834	2.345	2.912
15	2.011	1.922	4.251	1.000	1.681
16	2.011	1.922	2.834	2.345	1.681
17	2.011	3.194	2.834	2.345	2.272
18	4.704	4.613	4.251	2.345	4.739
19	3.297	3.194	2.834	2.345	2.912
20	3.297	3.194	1.704	1.000	1.681
21	3.297	3.194	4.251	2.345	3.512
22	3.297	3.194	2.834	2.345	2.912
23	3.297	4.613	4.251	3.730	4.739
24	4.704	4.613	4.251	3.730	5.524
25	4.704	4.613	4.251	3.730	5.524
26	1.000	1.922	2.834	1.000	1.000
27	3.297	3.194	2.834	3.730	3.512
28	3.297	3.194	2.834	2.345	2.912
29	2.011	3.194	2.834	2.345	2.272
30	4.704	4.613	1.000	3.730	3.512
31	3.297	3.194	2.834	2.345	2.912
32	3.297	3.194	4.251	3.730	4.114
33	3.297	3.194	2.834	2.345	2.912
34	4.704	4.613	4.251	3.730	5.524
35	2.011	3.194	2.834	2.345	2.272
36	3.297	4.613	4.251	3.730	4.739
37	4.704	3.194	1.704	3.730	3.512
38	4.704	3.194	4.251	2.345	4.114
39	4.704	3.194	2.834	2.345	3.512
40	3.297	3.194	4.251	3.730	4.114
41	4.704	3.194	2.834	1.000	2.912
42	4.704	4.613	1.000	3.730	3.512
43	4.704	3.194	2.834	3.730	4.114
44	3.297	4.613	4.251	2.345	4.114
45	4.704	3.194	2.834	2.345	3.512
46	3.297	3.194	2.834	2.345	2.912
47	3.297	4.613	2.834	3.730	4.114
48	3.297	3.194	4.251	2.345	3.512
49	4.704	3.194	4.251	2.345	4.114
50	3.297	3.194	2.834	2.345	2.912
51	3.297	4.613	4.251	2.345	4.114
52	4.704	3.194	4.251	3.730	4.739
53	4.704	4.613	4.251	3.730	5.524
54	3.297	3.194	2.834	2.345	2.912
55	4.704	1.922	4.251	1.000	2.912
56	4.704	4.613	2.834	2.345	4.114



57	3.297	4.613	2.834	2.345	3.512
58	3.297	3.194	2.834	3.730	3.512
59	4.704	3.194	2.834	2.345	3.512
60	3.297	4.613	2.834	2.345	3.512
61	3.297	3.194	4.251	2.345	3.512
62	3.297	4.613	4.251	2.345	4.114
63	3.297	4.613	4.251	2.345	4.114
64	3.297	3.194	2.834	2.345	2.912
65	3.297	3.194	2.834	3.730	3.512
66	4.704	4.613	4.251	3.730	5.524
67	3.297	4.613	2.834	2.345	3.512
68	3.297	4.613	4.251	3.730	4.739
69	4.704	3.194	1.704	3.730	3.512
70	4.704	3.194	4.251	2.345	4.114
71	4.704	3.194	2.834	2.345	3.512
72	3.297	4.613	4.251	3.730	4.739
73	3.297	3.194	4.251	2.345	3.512
74	4.704	4.613	4.251	2.345	4.739
75	3.297	3.194	4.251	2.345	3.512
76	3.297	4.613	2.834	3.730	4.114
77	4.704	3.194	2.834	1.000	2.912
78	3.297	4.613	2.834	2.345	3.512
79	3.297	4.613	4.251	2.345	4.114
80	3.297	4.613	4.251	3.730	4.739
81	2.599	1.000	2.656	2.596	3.535
82	1.000	2.610	1.000	2.596	2.401
83	2.599	2.610	2.656	1.000	3.535
84	1.000	2.610	2.656	1.000	2.401
85	2.599	1.000	2.656	1.000	2.401
86	1.000	2.610	2.656	1.000	2.401
87	1.000	1.000	2.656	2.596	2.401
88	2.599	2.610	2.656	1.000	3.535
89	1.000	2.610	2.656	1.000	2.401
90	1.000	2.610	1.000	2.596	2.401
91	2.599	2.610	2.656	2.596	4.510
92	2.599	1.000	1.000	1.000	1.000
93	2.599	2.610	1.000	2.596	3.535
94	2.599	1.000	2.656	1.000	2.401
95	2.636	1.000	2.636	1.000	2.596
96	1.000	1.000	2.636	2.636	2.596
97	2.636	1.000	2.636	1.000	2.596
98	1.000	1.000	1.000	2.636	1.000
99	1.000	1.000	2.636	1.000	1.000
100	1.000	2.799	1.000	1.000	1.000



X3 Dalam Bentuk Interval

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Jumlah
1	3.659	2.291	4.667	3.902	4.083	2.883	2.590	4.270
2	3.659	3.688	3.320	3.902	4.083	2.883	4.085	4.781
3	2.230	2.291	3.320	2.456	2.590	2.883	2.590	2.617
4	3.659	3.688	3.320	2.456	2.590	1.833	1.000	2.617
5	2.230	2.291	2.124	3.902	2.590	1.833	2.590	2.259
6	3.659	2.291	3.320	2.456	4.083	4.216	4.085	4.270
7	3.659	3.688	4.667	3.902	4.083	1.833	4.085	4.781
8	2.230	2.291	3.320	3.902	4.083	4.216	2.590	3.830
9	3.659	3.688	4.667	3.902	4.083	4.216	4.085	5.651
10	1.000	1.000	2.124	2.456	1.000	2.883	1.000	1.000
11	3.659	2.291	4.667	2.456	4.083	4.216	2.590	4.270
12	3.659	1.000	3.320	3.902	4.083	4.216	4.085	4.270
13	2.230	2.291	3.320	2.456	2.590	2.883	2.590	2.617
14	2.230	2.291	3.320	2.456	2.590	2.883	2.590	2.617
15	3.659	3.688	3.320	3.902	4.083	4.216	4.085	5.142
16	1.000	1.000	2.124	2.456	2.590	2.883	2.590	1.777
17	2.230	2.291	3.320	2.456	2.590	2.883	2.590	2.617
18	3.659	3.688	2.124	3.902	4.083	1.833	4.085	3.830
19	2.230	2.291	3.320	3.902	2.590	2.883	2.590	3.049
20	2.230	1.000	4.667	2.456	2.590	1.000	2.590	2.062
21	3.659	3.688	3.320	3.902	4.083	2.883	4.085	4.781
22	3.659	2.291	3.320	2.456	2.590	2.883	2.590	3.049
23	2.230	2.291	3.320	3.902	2.590	2.883	2.590	3.049
24	3.659	3.688	4.667	3.902	4.083	4.216	4.085	5.651
25	2.230	3.688	3.320	3.902	4.083	2.883	2.590	3.830
26	3.659	3.688	3.320	3.902	4.083	1.000	1.000	3.049
27	1.000	2.291	3.320	2.456	2.590	4.216	4.085	3.049
28	2.230	2.291	3.320	2.456	2.590	2.883	2.590	2.617
29	1.000	1.000	2.124	2.456	2.590	1.833	2.590	1.489
30	3.659	3.688	4.667	3.902	4.083	4.216	4.085	5.651
31	2.230	2.291	3.320	2.456	2.590	2.883	2.590	2.617
32	3.659	2.291	4.667	2.456	2.590	2.883	2.590	3.436
33	3.659	3.688	3.320	2.456	4.083	2.883	2.590	3.830
34	3.659	3.688	4.667	3.902	4.083	4.216	4.085	5.651
35	3.659	2.291	3.320	2.456	2.590	2.883	2.590	3.049
36	2.230	3.688	2.124	3.902	2.590	2.883	4.085	3.436
37	3.659	2.291	4.667	2.456	4.083	2.883	4.085	4.270
38	2.230	2.291	3.320	2.456	2.590	2.883	2.590	2.617
39	2.230	2.291	4.667	3.902	2.590	1.833	4.085	3.436
40	3.659	1.000	4.667	3.902	2.590	2.883	4.085	3.830
41	2.230	3.688	3.320	1.000	2.590	4.216	4.085	3.436
42	3.659	3.688	3.320	2.456	2.590	2.883	2.590	3.436



43	3.659	3.688	4.667	2.456	4.083	2.883	4.085	4.781
44	1.000	3.688	2.124	2.456	2.590	1.000	2.590	1.777
45	3.659	3.688	2.124	2.456	2.590	2.883	2.590	3.049
46	3.659	2.291	4.667	2.456	2.590	4.216	2.590	3.830
47	2.230	2.291	2.124	2.456	4.083	4.216	2.590	3.049
48	3.659	3.688	4.667	2.456	4.083	4.216	4.085	5.142
49	3.659	2.291	3.320	2.456	2.590	2.883	4.085	3.436
50	2.230	3.688	3.320	2.456	4.083	2.883	2.590	3.436
51	3.659	3.688	4.667	2.456	2.590	2.883	2.590	3.830
52	2.230	2.291	3.320	2.456	4.083	4.216	2.590	3.436
53	1.000	2.291	2.124	3.902	4.083	4.216	2.590	3.049
54	2.230	2.291	3.320	1.000	2.590	2.883	4.085	2.617
55	3.659	3.688	4.667	2.456	1.000	4.216	1.000	3.436
56	3.659	3.688	3.320	2.456	2.590	2.883	2.590	3.436
57	2.230	2.291	4.667	2.456	2.590	4.216	2.590	3.436
58	3.659	3.688	4.667	3.902	2.590	2.883	2.590	4.270
59	3.659	2.291	3.320	2.456	2.590	4.216	4.085	3.830
60	3.659	2.291	3.320	1.000	4.083	4.216	4.085	3.830
61	3.659	1.000	4.667	3.902	2.590	1.833	4.085	3.436
62	3.659	3.688	4.667	3.902	2.590	2.883	2.590	4.270
63	3.659	3.688	3.320	2.456	2.590	4.216	4.085	4.270
64	3.659	2.291	3.320	1.000	4.083	4.216	4.085	3.830
65	3.659	2.291	4.667	3.902	2.590	4.216	4.085	4.781
66	3.659	3.688	4.667	2.456	2.590	2.883	4.085	4.270
67	3.659	3.688	4.667	2.456	2.590	4.216	2.590	4.270
68	3.659	3.688	4.667	3.902	2.590	2.883	2.590	4.270
69	3.659	2.291	3.320	2.456	2.590	4.216	4.085	3.830
70	3.659	3.688	4.667	2.456	2.590	4.216	2.590	4.270
71	2.230	2.291	4.667	3.902	2.590	2.883	2.590	3.436
72	3.659	3.688	3.320	2.456	2.590	4.216	4.085	4.270
73	3.659	2.291	4.667	2.456	2.590	4.216	2.590	3.830
74	3.659	3.688	4.667	3.902	2.590	2.883	2.590	4.270
75	3.659	3.688	3.320	1.000	4.083	4.216	4.085	4.270
76	2.230	2.291	4.667	3.902	2.590	4.216	4.085	4.270
77	2.230	3.688	3.320	3.902	2.590	2.883	2.590	3.436
78	3.659	3.688	4.667	2.456	4.083	4.216	2.590	4.781
79	2.230	3.688	4.667	3.902	4.083	2.883	4.085	4.781
80	3.659	3.688	3.320	3.902	2.590	2.883	2.590	3.830
81	2.596	3.475	1.000	3.942	2.610	2.599	2.610	5.125
82	1.000	2.126	2.599	3.942	1.000	2.599	2.610	3.526
83	2.596	3.475	2.599	2.477	2.610	2.599	1.000	4.242
84	2.596	3.475	1.000	2.477	2.610	2.599	2.610	4.242
85	1.000	2.126	1.000	3.942	2.610	1.000	1.000	2.114
86	2.596	3.475	1.000	2.477	2.610	1.000	2.610	3.526
87	1.000	2.126	1.000	2.477	2.610	2.599	1.000	2.114



88	2.596	1.000	2.599	2.477	1.000	2.599	1.000	2.114
89	2.596	3.475	2.599	2.477	1.000	1.000	1.000	2.803
90	2.596	2.126	2.599	2.477	1.000	1.000	2.610	2.803
91	2.596	3.475	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.615
92	2.596	3.475	2.599	2.477	1.000	1.000	1.000	2.803
93	1.000	2.126	2.599	3.942	1.000	1.000	2.610	2.803
94	1.000	3.475	1.000	3.942	1.000	2.599	2.610	3.526
95	1.000	1.000	2.636	2.272	1.000	2.272	1.000	1.000
96	1.000	1.000	1.000	2.272	1.000	2.272	2.596	1.000
97	1.000	3.297	1.000	3.590	1.000	3.590	1.000	2.773
98	1.000	2.245	2.636	2.272	1.000	1.000	2.596	1.879
99	2.799	1.000	2.636	3.590	2.636	3.590	1.000	3.590
100	1.000	2.245	2.636	1.000	2.636	2.272	2.596	2.303

Lampiran Hasil Uji Validitas

Minat Investasi (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Minat. Investasi
Y.1	Pearson Correlation	1	-.092	.339**	.452**	.355**	.211*	.225*	.244*	.473**
	Sig. (2-tailed)		.364	.001	.000	.000	.035	.024	.015	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	-.092	1	.102	.071	.095	-.019	-.122	-.045	.414**
	Sig. (2-tailed)	.364		.314	.484	.348	.854	.228	.658	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.339**	.102	1	.195	.168	.200*	.084	.128	.572**
	Sig. (2-tailed)	.001	.314		.052	.095	.046	.406	.203	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.452**	.071	.195	1	.519**	.172	.367**	.288**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000	.484	.052		.000	.088	.000	.004	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.355**	.095	.168	.519**	1	.120	.249*	.318**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.000	.348	.095	.000		.236	.013	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.6	Pearson Correlation	.211*	-.019	.200*	.172	.120	1	.228*	-.016	.408**
	Sig. (2-tailed)	.035	.854	.046	.088	.236		.022	.871	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.225*	-.122	.084	.367**	.249*	.228*	1	.264**	.374**
	Sig. (2-tailed)	.024	.228	.406	.000	.013	.022		.008	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.244*	-.045	.128	.288**	.318**	-.016	.264**	1	.389**
	Sig. (2-tailed)	.015	.658	.203	.004	.001	.871	.008		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Minat. Investasi	Pearson Correlation	.473**	.414**	.572**	.511**	.535**	.408**	.374**	.389**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pengetahuan Investasi X1



Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	Pengetahuan. Investasi
X1.1	Pearson Correlation	1	.396**	.362**	.344**	.260**	.249*	.176	.124	.474**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.009	.012	.080	.219	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.396**	1	.471**	.518**	.299**	.301**	.151	.070	.520**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.002	.133	.486	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.362**	.471**	1	.372**	.344**	.296**	.297**	.094	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.003	.003	.354	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.344**	.518**	.372**	1	.308**	.383**	.123	.182	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.002	.000	.223	.070	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.260**	.299**	.344**	.308**	1	.182	-.036	-.197*	.359**
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.000	.002		.069	.722	.049	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.6	Pearson Correlation	.249*	.301**	.296**	.383**	.182	1	.308**	.144	.493**
	Sig. (2-tailed)	.012	.002	.003	.000	.069		.002	.153	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.7	Pearson Correlation	.176	.151	.297**	.123	-.036	.308**	1	.381**	.602**
	Sig. (2-tailed)	.080	.133	.003	.223	.722	.002		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X1.8	Pearson Correlation	.124	.070	.094	.182	-.197*	.144	.381**	1	.538**
	Sig. (2-tailed)	.219	.486	.354	.070	.049	.153	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pengetahuan. Investasi	Pearson Correlation	.474**	.520**	.590**	.583**	.359**	.493**	.602**	.538**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Pendapatan X2

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Pendapatan
X2.1	Pearson Correlation	1	.545**	.360**	.372**	.679**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.545**	1	.368**	.488**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.360**	.368**	1	.234*	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.019	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.372**	.488**	.234*	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.019		.000
	N	100	100	100	100	100
Pendapatan	Pearson Correlation	.679**	.720**	.604**	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Kemajuan Teknologi

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Kemajuan. Teknologi
X3.1	Pearson Correlation	1	.410**	.599**	.037	.458**	.356**	.384**	.691**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.714	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.410**	1	.135	.104	.262**	.078	.128	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000		.182	.304	.009	.438	.205	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.599**	.135	1	.144	.378**	.402**	.415**	.552**
	Sig. (2-tailed)	.000	.182		.153	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.037	.104	.144	1	.149	-.056	.089	.369**
	Sig. (2-tailed)	.714	.304	.153		.139	.577	.377	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.458**	.262**	.378**	.149	1	.438**	.527**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.139		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.6	Pearson Correlation	.356**	.078	.402**	-.056	.438**	1	.420**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.000	.438	.000	.577	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
X3.7	Pearson Correlation	.384**	.128	.415**	.089	.527**	.420**	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.000	.205	.000	.377	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100
Kemajuan.Teknologi	Pearson Correlation	.691**	.553**	.552**	.369**	.615**	.539**	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran Hasil Uji Reabilitas

Minat Investasi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.651	8

Pengetahuan Investasi X1

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.723	8

Pendapatan X2

Reliability Statistics



